



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
DI SDN BALUNG LOR 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Anisa Kusuma Dianty
NIM 160210204115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
DI SDN BALUNG LOR 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Anisa Kusuma Dianty
NIM 160210204115

Dosen Pembimbing Utama : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing Anggota : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis.
Dosen Penguji Utama : Drs. Nuriman., Ph.D
Dosen Penguji Anggota : Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah di hadapan Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat rahmat-Nya, agar tugas akhir ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam selalu diingat untuk terus dipersembahkan kepada Nabi yang agung, Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke arah yang terang benderang di bumi ini. Semua ketulusan dan ketulusan, saya melakukan tulisan ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Agus Sardjono dan Ibu Komsatun serta saudara saya yang tercinta Denty Aulia, SP dan Dessy Ratna Sari, SP dan semua keluarga saya yang sudah lama memberikan doa, cinta, nasehat, daya tahan, motivasi dan bantuan selain pengorbanan telah mengikuti langkah saya selama ini;
2. Guru dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas dan Pengajar dari PGSD Universitas Jember, khususnya Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd dan Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis sebagai pembimbing skripsi yang saya apresiasi dan telah melengkapi pemahaman dan membimbing dengan daya tahan dan ketulusan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Jurusan Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang terus saya banggakan.

MOTTO

*“Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, Tiada kekuatan kecuali
dengan pertolongan Allah”*

(QS. Al Kahfi : 39)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Anisa Kusuma Dianty

NIM :160210204115

Menyatakan dengan Sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember” ini jelas merupakan karya tersendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diserahkan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan pola pikir sistematis yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,08 Oktober 2020

Peneliti,



Anisa Kusuma Dianty

NIM 160210204115

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
DI SDN BALUNG LOR 03 JEMBER**

Oleh

Anisa Kusuma Dianty

NIM 160210204115

Pembimbing

Pembimbing I : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
DI SDN BALUNG LOR 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Anisa Kusuma Dianty
NIM : 160210204115
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 30 September 1997
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830806 200912 2 006

Dosen Pembimbing II



Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.fis
NRP. 760017089

PENGESAHAN

Skripsi “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 08 Oktober 2020

tempat : Online

Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,



Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830806 200912 2 006

Sekretaris,



Arik Agung Wardoyo, S.Pd., M.Pfis
NRP. 760017089

Anggota I,



Drs. Nurjman., Ph.D
NIP 19650601 199302 1 001

Anggota II,



Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis
NRP. 760017087

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd
NIP 19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember; Anisa Kusuma Dianty, 160210204115; 2020:40 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Keterpaduan antar mata pelajaran pada satu kegiatan pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup banyak, tetapi terdapat ketentuan serta batas waktu pada proses belajar mengajar. Hal tersebut membuat siswa kurang lebih mendalami sesuatu yang dipelajari. Maka dari itu, Guru termasuk suatu komponen penting penentu kualitas pembelajaran harus bisa meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Upaya ini dapat dilakukan melalui guru dengan memanfaatkan strategi, pendekatan, atau metode pembelajaran yang tepat. Guru dapat menggabungkan pembelajaran IPA dengan metode yang sekaligus memberikan pengalaman kepada siswa sehingga siswa sadar akan materi yang dibelajarkan meskipun itu membutuhkan waktu yang sangat sedikit. Penggunaan metode yang bervariasi biasanya didominasi dengan adanya media serta hal lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran, Akibat kurangnya hal tersebut pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sedikit berkendala tetapi adanya keterbatasan media justru membuat guru harus lebih pandai serta kreatif untuk menggunakan media pembelajaran pengganti yang memiliki fungsi sama sehingga pembelajaran menggunakan metode eksperimen tetap dapat dilaksanakan. Seharusnya hal seperti itu tidak dijadikan alasan untuk tidak menggunakan metode tersebut dan lebih memilih untuk sering menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan pemaparan diatas, diharapkan metode pembelajaran eksperimen berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan, sehingga peneliti berkehendak melakukan uji coba metode eksperimen dalam pembelajaran dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema

Peristiwa Dalam Kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember”. Jenis penelitian yang dipilih yakni eksperimen semu (*quasi eksperimental*) dengan pola *Pre-test-Post-test nonequivalent control group design*. Penelitian dilakukan di SDN Balung Lor 03 Jember. Waktu penelitian dilakukan selama semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil serta pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran eksperimen lebih kuat dan berpengaruh daripada kegiatan mengajar tanpa menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada hasil belajar siswa tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V di SDN Balung Lor 03 Jember. Hal ini dapat terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pra-uji coba pre-test dan pasca-uji coba post-test kelas eksperimen dan kontrol, dimana hasil nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen yakni 49,15 dan nilai rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 50,11 sedangkan nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen yakni 85,26 dan nilai rata-rata post-test kelas kontrol adalah 75,88. Berdasarkan analisis data yang telah dicapai diperoleh, t hitung sebesar 4.409. Hasil t_{hitung} tersebut lalu dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $df = 50$ khususnya 2000. Terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.409 > 2000$ sehingga hipotesis yang tidak valid (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan yakni ada pengaruh terhadap hasil belajar tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V SDN Balung Lor 03 Jember menggunakan metode pembelajaran eksperimen.

Berdasarkan penelitian serta hasil kajian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dicapai dengan metode pembelajaran eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Balung Lor 03 Jember.

PRAKATA

Puji hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, agar penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember” Penulisan skripsi ini adalah tidak terlepas dari arahan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Utama, Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd dan Dosen Pembimbing Anggota, Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan minat untuk membimbing dan memberikan semangat untuk terselesaikannya skripsi ini;
2. Dosen Penguji Utama, Drs.Nuriman, Ph.D. dan Dosen Penguji Anggota, Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis yang telah memberikan tambahan ilmu, kritik, dan rekomendasi untuk pengembangan skripsi ini;
3. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Balung lor 03 Jember yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian;
4. Orangtua saya, keluarga besar dan Teman-teman mahasiswa PGSD 2016 kelas A dan teman yang telah menemani berjuang Taufiq Rido Hidayat bersedia memberikan bantuan dan pembinaan baik secara moril maupun materil selama perkuliahan dan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharap kritik dan saran dari semua pihak untuk pengembangan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 08 Oktober 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Metode Eksperimen	5
2.1.2 Kelebihan Metode Eksperimen	5
2.1.3 Kelemahan Metode Eksperimen	6
2.1.4 Langkah Menggunakan Metode Eksperimen	6
2.2 Hasil Belajar	7
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	7
2.2.2 Hasil Belajar Kognitif	8
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	8
2.3 Penelitian yang relevan	9
2.4 Kerangka Berfikir	13
2.5 Hipotesis Penelitian	15

BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	16
3.2 Tempat, dan Waktu Penelitian	17
3.3 Subyek Penelitian	17
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional	18
3.6 Langkah Penelitian	19
3.7 Teknik Pengumpulan Data	19
3.7.1 Tes hasil belajar	19
3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes	20
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	20
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	22
3.9 Metode Analisis Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Pelaksanaan Penelitian	25
4.2 Uji Homogenitas	25
4.3 Uji Validitas Instrumen	26
4.4 Uji Reliabilitas Instrumen	29
4.5 Analisis Data	30
4.6 Uji Keefektifan Relatif	31
4.7 Pengujian Hipotesis	32
4.8 Pembahasan	32
4.9 Temuan Penelitian	35
BAB 5. PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator	21
Tabel 3.2 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	23
Tabel 4. 1 Hasil Uji Homogenitas (Group Statistic)	25
Tabel 4. 2 Independent Samples Test	26
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Instrumen dari Validator	27
Tabel 4. 4 Rangkuman Uji Validitas	28
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 4. 6 Ringkasan Nilai Pre-test dan Post-test	30
Tabel 4. 7 Hasil Uji-t	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir 13
Gambar 3.1. Desain penelitian pola *Non-equivalent control group design*..... 17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	41
Lampiran B. Silabus Pembelajaran	44
Lampiran C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	60
Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	81
Lampiran E. Materi Pembelajaran	101
Lampiran F. LKS dan LKK	110
Lampiran G. Kisi-kisi Test Hasil Belajar Pre-test dan Post-test.....	123
Lampiran H. Soal Uji Validitas.....	125
Lampiran I. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas.....	133
Lampiran J. Lembar Validasi Soal.....	134
Lampiran K. Validasi Soal Uji Validitas	138
Lampiran L. Uji Validitas dan Reliabilitas	143
Lampiran M. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	147
Lampiran N. Soal Test Hasil Belajar (Pre-test dan Post-test).....	148
Lampiran O. Kunci Jawaban Test Hasil Belajar (Pre-test dan Post-test)	155
Lampiran P. Hasil Nilai Test Hasil Belajar (Pre-test dan Post-test) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	156
Lampiran Q. Hasil Uji Homogenitas	158
Lampiran R. Hasil Uji-T	159
Lampiran S. Lembar Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	160
Lampiran T. Lembar Hasil Kerja Siswa	164
Lampiran U. Foto Kegiatan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	173
Lampiran V. Surat Ijin Penelitian	177
Lampiran W. Surat Ijin Selesai Penelitian	178
Lampiran X. Biodata Mahasiswa.....	179

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini dijabarkan tentang: (1) Latar belakang; (2) Rumusan masalah; (3) Tujuan Penelitian; dan (4) Manfaat penelitian yang akan dilaksanakan.

1.1 Latar Belakang

Pada kurikulum 2013 pembelajaran diintegrasikan secara tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pencampuran atau pengelompokan berbagai kemampuan dari satuan mata pelajaran kedalam beberapa tema. Setiap mata pelajaran digabungkan ke dalam berbagai mata pelajaran, khususnya Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, IPA, dan mata pelajaran yang berbeda. Keterpaduan antar mata pelajaran pada satu kegiatan pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup banyak, tetapi terdapat ketentuan serta batas waktu dalam proses mengajar. Hal tersebut membuat siswa kurang mendalami materi pada setiap mata pelajaran. Maka dari itu, Guru yang termasuk dalam suatu komponen penting sangat menentukan kualitas pembelajaran harus bisa meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Upaya tersebut dapat dicapai guru dengan mengaplikasikan strategi, pendekatan, atau metode pembelajaran yang sesuai. Pada proses pembelajaran, tidak hanya diminta untuk menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi menarik, guru juga diminta dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreatifitas, berimajinasi, serta berperan aktif sepanjang kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengacu pada pendekatan saintifik.

Pembelajaran terutama didasarkan sepenuhnya pada pendekatan saintifik yakni pembelajaran yang dilakukan secara ilmiah, oleh karena itu pendekatan saintifik dapat disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah menjadi pertimbangan karena langkah yang tepat ada di dalam peningkatan dan peningkatan sikap, bakat dan pengetahuan siswa (Musfiqon, 2015: 53). Ilmu pengetahuan Alam (IPA) juga termasuk dalam pembelajaran ilmiah. Hal tersebut karena IPA mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kejadian yang ada.

IPA juga memusatkan pada sikap aktif, kreatif dan mampu meningkatkan daya nalar siswa karena pada proses pembelajarannya IPA lebih mengarah pada percobaan serta pemecahan masalah atau pengalaman secara langsung. Maka dari itu, guru dapat mengemas pembelajaran IPA dengan metode yang secara langsung memberikan pengalaman ke siswa agar siswa cepat tanggap terhadap materi yang dibelajarkan meskipun dengan waktu yang relatif sedikit.

Hasil yang terdapat dilapangan menunjukkan guru mulai menggunakan beberapa metode dalam suatu pembelajaran tetapi dalam pelaksanaannya terkadang guru juga masih sering kembali menggunakan metode ceramah, karena untuk memvariasikan metode dalam sebuah pembelajaran masih terdapat kendala yang dihadapi. Salah satunya, hasil dari pengamatan yang telah dilakukan di kelas V SDN Balung Lor 03, terdapat suatu pembuktian bahwasannya dalam pembelajaran guru kelas sudah mulai menghilangkan kebiasaan menggunakan satu metode yakni metode ceramah dan mulai memvariasikan dengan metode lain, tetapi terdapat beberapa kendala Penggunaan metode yang bervariasi biasanya didominasi dengan adanya media serta hal lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran, Akibat kurangnya hal tersebut pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sedikit berkendala tetapi adanya keterbatasan media justru membuat guru harus lebih pandai serta kreatif untuk menggunakan media pembelajaran pengganti yang memiliki fungsi sama sehingga pembelajaran menggunakan metode eksperimen tetap dapat dilaksanakan. Seharusnya hal seperti itu tidak dijadikan alasan untuk tidak menggunakan metode tersebut dan lebih memilih untuk sering menggunakan metode ceramah.

Penggunaan metode eksperimen dalam suatu pembelajaran khususnya pelajaran IPA sangat penting untuk mempengaruhi aktivitas belajar serta pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran eksperimen akan memudahkan guru mengemas materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk mengerti maksud materi tersebut, karena siswa melakukan uji coba secara langsung. Materi yang terdapat pada tema peristiwa dalam kehidupan adalah sifat-sifat benda, perubahan wujud benda, peristiwa

mengembun dan menyublim, serta kalor mengubah suhu benda. Maka dari itu, perlu adanya percobaan untuk menciptakan pembelajaran yang berujung pada perbaikan masalah-masalah nyata yang seringkali dirasakan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Melalui kegiatan percobaan dalam kegiatan pembelajaran siswa akan menemukan suatu konsep sendiri setelah melakukan observasi dengan daya nalar serta daya pikir siswa. Apabila pembelajaran dilakukan hanya menggunakan metode ceramah serta diskusi, siswa akan kurang paham konsep materi pada tema peristiwa dalam kehidupan meskipun siswa sering menjumpai serta mengalami suatu kejadian yang terdapat dalam materi pembelajarannya disekolah. Maka dari itu, pada tema peristiwa dalam kehidupan ini perlu dilakukan proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen dimana dalam kegiatannya siswa akan melakukan proses percobaan. Metode eksperimen yaitu penerapan pembelajaran dengan cara siswa melaksanakan kegiatan percobaan, mengalami, serta menemukan sendiri sesuatu yang dipelajari. Metode eksperimen memiliki keunggulan dan keuntungan dalam kegiatan belajar, yakni siswa akan cepat mengingat materi serta paham atas jawaban dari penemuannya melalui proses percobaan langsung. Adanya Keunggulan dari metode eksperimen tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa beda dari hasil sebelumnya. Pernyataan demikian diperoleh dengan adanya penelitian sebelumnya.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh Khofia (2017) pada penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif antara metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA di SDN Gebang 03 Jember yang diperkuat dengan perhitungan keefektifan relative (ER) yakni sebesar 56,61%. Hal demikian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan melalui Aisyatur (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode pembelajaran eksperimen lebih berpengaruh daripada pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar subtema perpindahan kalor disekitar kita pada siswa kelas V SDN Karangrejo 01 Jember. Maka dari itu, peneliti ingin mempelajari penelitian melalui metode eksperimen untuk mengukur variabel (terikat) namun dengan konteks materi yang berbeda.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penelitian dapat dilakukan melalui metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa tema peristiwa dalam kehidupan, peneliti berkeinginan melakukan uji coba metode eksperimen dalam pembelajaran yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan dalam proses pembelajaran untuk mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidikan serta masukan bagi sekolah agar guru menggunakan model dan metode yang bervariasi pada proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti yang berbeda, penelitian ini diharapkan bisa digunakan referensi untuk penelitian yang sama tentang penggunaan model serta metode yang sama.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 ini akan dibahas tentang : (1) Metode Eksperimen (2) Hasil Belajar (3) Penelitian yang relevan (4) Kerangka berpikir dan (5) Hipotesis penelitian.

2.1 Metode Eksperimen

2.1.1 Pengertian Metode Eksperimen

Metode pembelajaran yaitu sebuah teknik yang dipergunakan guru untuk memunculkan sebuah hubungan pada siswa saat kegiatan belajar mengajar (Sudjana, 2013: 76). Metode pembelajaran merupakan teknik yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila metode yang dipilih guru merupakan metode yang tepat maka hasil belajar yang dihasilkan akan lebih maksimal.

Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar melalui pemberian fasilitas bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan eksperimen tentang sesuatu, mempelajari setiap prosesnya, hingga menuliskan hasil percobaan yang telah dilakukannya (Aziz dkk, 2015: 201). Adapun menurut Hastuti (2018: 26) metode eksperimen yaitu suatu teknik pemberian kesempatan pada siswa secara individual maupun kelompok yang akan dilatih melakukan kegiatan percobaan.

Berdasarkan uraian diatas, melalui metode pembelajaran eksperimen siswa sekarang tidak akan menelan begitu saja materi yang disampaikan melalui sumber cetak maupun materi yang ditambahkan langsung melalui guru. Menggunakan metode pembelajaran eksperimen siswa akan mencoba dan menemukan hasil serta mempelajari dan menuliskan sendiri tentang kegiatan percobaan yang telah dilakukan.

2.1.2 Kelebihan Metode Eksperimen

Kelebihan menggunakan metode eksperimen adalah sebagai berikut. (Mulyani, 2015: 47)

- a. Metode eksperimen dapat menumbuhkan sikap percaya diri akan kebenaran serta kesimpulan yang dibuat berdasarkan percobaan yang telah dilakukan.
- b. Membimbing siswa untuk membuat karya terbaru pada hasil temuan percobaannya yang diharapkan berguna bagi kehidupan manusia.
- c. Melalui metode eksperimen nantinya akan membina manusia agar bisa menciptakan terobosan terbaru dari temuan yang dihasilkan pada kegiatan percobaan dan mampu mensejahterakan hidup manusia.

2.1.3 Kelemahan Metode Eksperimen

Kekurangan menggunakan metode eksperimen adalah sebagai berikut. (Mulyani, 2015: 47)

- a. Metode eksperimen ini sangat tepat untuk menyebarkan bidang ilmu serta teknologi
- b. Terbatasnya alat percobaan mengakibatkan tidak semua siswa mampu melakukan kegiatan eksperimen
- c. Metode eksperimen memaksakan ketepatan, keuletan, serta ketabahan.
- d. Setiap kegiatan percobaan tidak lagi terus menerus memberikan efek sesuai harapan karena dalam kegiatan percobaan pasti ada unsur-unsur diluar pengendalian.

2.1.4 Langkah Menggunakan Metode Eksperimen

Langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut. (Palendeng, 2003: 83 dalam Hamdayama, 2015: 126-127)

- a. Percobaan awal, Pembelajaran didahului kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru dengan mengamati kejadian yang dialami. Demonstrasi ini menunjukkan masalah terkait dalam materi yang diajarkan.
- b. Pengamatan yaitu proses siswa melaksanakan percobaan. Siswa diantisipasi untuk memeriksa dan melaporkan kegiatan tersebut.
- c. Hipotesis awal adalah para siswa merumuskan hipotesis sementara dari pengamatan yang dilakukan.

- d. Verifikasi, tindakan yang dilakukan untuk melihat bukti sejawat tentang realitas Hipotesis awal yang dirumuskan dan dilakukan melalui kerja kelompok. Siswa dapat merumuskan hasil percobaan serta membuat kesimpulan hasil percobaan dan melaporkan laporan hasil percobaan. Penerapan ide, setelah siswa merumuskan dan menemukan ide, hasil penerapan dilakukan dalam kehidupan siswa. Kegiatan tersebut yakni pematangan ide-ide yang telah diajari.
- e. Evaluasi adalah metode terakhir dalam menyelesaikan sebuah ide. Penerapan pembelajaran penggunaan metode eksperimen secara nyata memungkinkan siswa dalam membaca suatu gagasan. Pemahaman konsep dapat dilihat apabila siswa dapat menjelaskan secara lisan, tertulis, serta mampu menggunakannya dalam kehidupan mereka.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah seluruh efek dalam aspek afektif, kognitif, serta psikomotor yang muncul akibat penggunaan metode pembelajaran, variabel tertentu, serta faktor-faktor lain yang dapat diukur melalui instrumen tertentu setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Mutrofin, 2017: 114).

Hasil belajar juga termasuk hasil yang dicapai pada proses pembelajaran dan sejalan dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2016: 54). Hasil belajar dalam proses pembelajaran dapat digunakan sebagai tolak ukur pencapaian impian pendidikan, supaya hasil belajar pada prosesnya harus sesuai dengan impian pendidikan. Menurut Suranto (2015: 134) hasil dari kegiatan belajar dapat berupa hasil yang sebenarnya. Terdapat pula hasil belajar yang diinginkan, yakni tujuan yang dicapai dengan sering mempengaruhi keputusan perancangan pembelajaran dalam memilih metode yang sebaiknya akan digunakan. Hasil yang nyata didapat dari penggunaan suatu metode didalam suatu kondisi.

Berdasarkan pendapat diatas diambil kesimpulan yakni, hasil belajar yaitu kemampuan siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, melalui penggunaan suatu metode tertentu dengan tujuan pendidikan. Kemampuan siswa

dapat berupa kemampuan intelektual, minat, serta motorik. Penilaian hasil belajar yang dilakukan pendidik memiliki maksud mengevaluasi proses serta kemajuan dalam belajar dan untuk mengetahui perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan.

2.2.2 Hasil Belajar Kognitif

Pada Penelitian ini hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar kognitif. Menurut Bloom (dalam sudjana, 2015:22) hasil belajar terdiri dari tiga ranah yakni: 1) ranah kognitif, yaitu beberapa hal yang berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang meliputi enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, serta evaluasi. Aspek didalam ranah kognitif dibagi menjadi dua aspek pertama kognitif tingkat rendah dan empat aspek berikut menjadi kognitif tingkat tinggi. 2) ranah afektif, adalah suatu hal yang berhubungan dengan pola pikir yang meliputi lima aspek, yaitu penerimaan, reaksi, penelitian, organisasi, serta internalisasi. 3) ranah psikomotorik, adalah suatu hal yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan. Terdapat enam aspek yang berada di dalam ranah psikomotorik, yaitu gerakan reflek, gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif. Hasil Belajar kognitif diperoleh melalui tes meliputi kemampuan C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Pada penelitian ini penggunaan ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menangkap materi dalam pembelajaran.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun dalam hasil Belajar terdapat faktor yang mempengaruhi, adalah sebagai berikut. (Rusman,2013:124)

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam diri individu. Faktor internal terbagi dua yaitu.

1. Faktor fisiologis, yakni kondisi kesehatan yang sehat, tidak dalam kondisi kelelahan dan tidak dalam keadaan buruk jasmani.

2. Faktor psikologis, yakni intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, motif, kognitif, serta daya nalar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu suatu pengaruh hasil belajar dari luar individu siswa. Faktor eksternal terbagi dua, yaitu.

1. Faktor lingkungan, faktor lingkungan bisa berpengaruh pada hasil belajar, faktor berikut meliputi faktor lingkungan fisik serta faktor lingkungan belajar. Faktor lingkungan fisik, seperti suasana kelas yang panas dan kotor karena kurangnya ventilasi udara dan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas dapat menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi dalam belajar. Sedangkan pada lingkungan sosial, yakni dapat berupa kondisi yang terdapat didalam masyarakat maupun dikelas, seperti suasana kelas maupun keluar kelas yang terlalu bising atau rame maka membuat siswa tidak akan fokus kepada pembelajaran.
2. Faktor Instrumental, yakni faktor yang ada karena penggunaan rancangan yang sesuai dengan yang diinginkan. Faktor instrumental diharapkan mampu berguna untuk sarana tercapainya tujuan belajar yang diharapkan oleh guru. Faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana serta guru.

Berdasarkan hal tersebut, maka beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Faktor-faktor tersebut sebagai penentu hasil belajar siswa dan penentu keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

2.3 Penelitian yang relevan

Penelitian menggunakan metode pembelajaran eksperimen telah dilaksanakan melalui cara-cara peneliti yang berbeda, hasil penelitian dari peneliti yang berbeda menggunakan metode pembelajaran eksperimen adalah Penelitian yang pertama, penelitian eksperimen dilakukan melalui Suasih, dkk (2015) dengan judul “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Disiplin Belajar dan Hasil

Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Abang” . Hasil penelitian menegaskan bahwa telah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti metode eksperimen dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Kayaman (2015) dengan judul “Pengaruh Metode Eksperimen, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Gerak Lurus Pada Siswa SMA Negeri AIMAS Kabupaten Sorong ”. Hasil penelitian menyatakan bahwa metode eksperimen pada hasil belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap siswa SMA Negeri 1 Aimas Kabupaten Sorong.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Nita (2015) yang berjudul “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan SAINS Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sribit Kecamatan Delanggu Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode eksperimen pada kemampuan sains anak pada anak kelompok B TK Pertiwi Sribit Kecamatan Delanggu Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Fabiola (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mengenal Sebab-Akibat Pada Anak Kelompok B di TK AR-RAHMAN Bandar Lampung”. Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh pada penggunaan metode eksperimen terhadap kemampuan mengenal sebab-akibat pada anak kelompok B di TK AR-Rahman Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan oleh Yogantara, dkk (2014) dengan judul “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus IV Kabupaten Buleleng”. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode eksperimen dan siswa yang dibelajarkan dengan memakai metode ceramah.

Penelitian Eksperimen yang dilakukan oleh Tiras (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara”. Hasil penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA dan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustini Adi, dkk (2016) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Kelompok B Semester II TK Kartika VII-3”. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan keterampilan proses sains antara anak yang diberi perlakuan metode pembelajaran eksperimen dengan anak yang tidak diberi perlakuan metode pembelajaran eksperimen

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Khofia (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Pokok Bahasan Sifat-sifat Cahaya SDN Gebang 03 Jember”. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif pada penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V dengan pokok bahasan sifat-sifat cahaya di SDN Gebang 03 Jember. Hal ini dilihat dari analisis data yang menunjukkan bahwa nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan adalah 50,71 dan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode eksperimen nilai *post-test* siswa adalah 81,81. Pada kelas kontrol nilai *pre-test* siswa adalah 47,73 dan nilai *post-test* siswa adalah 64,46.

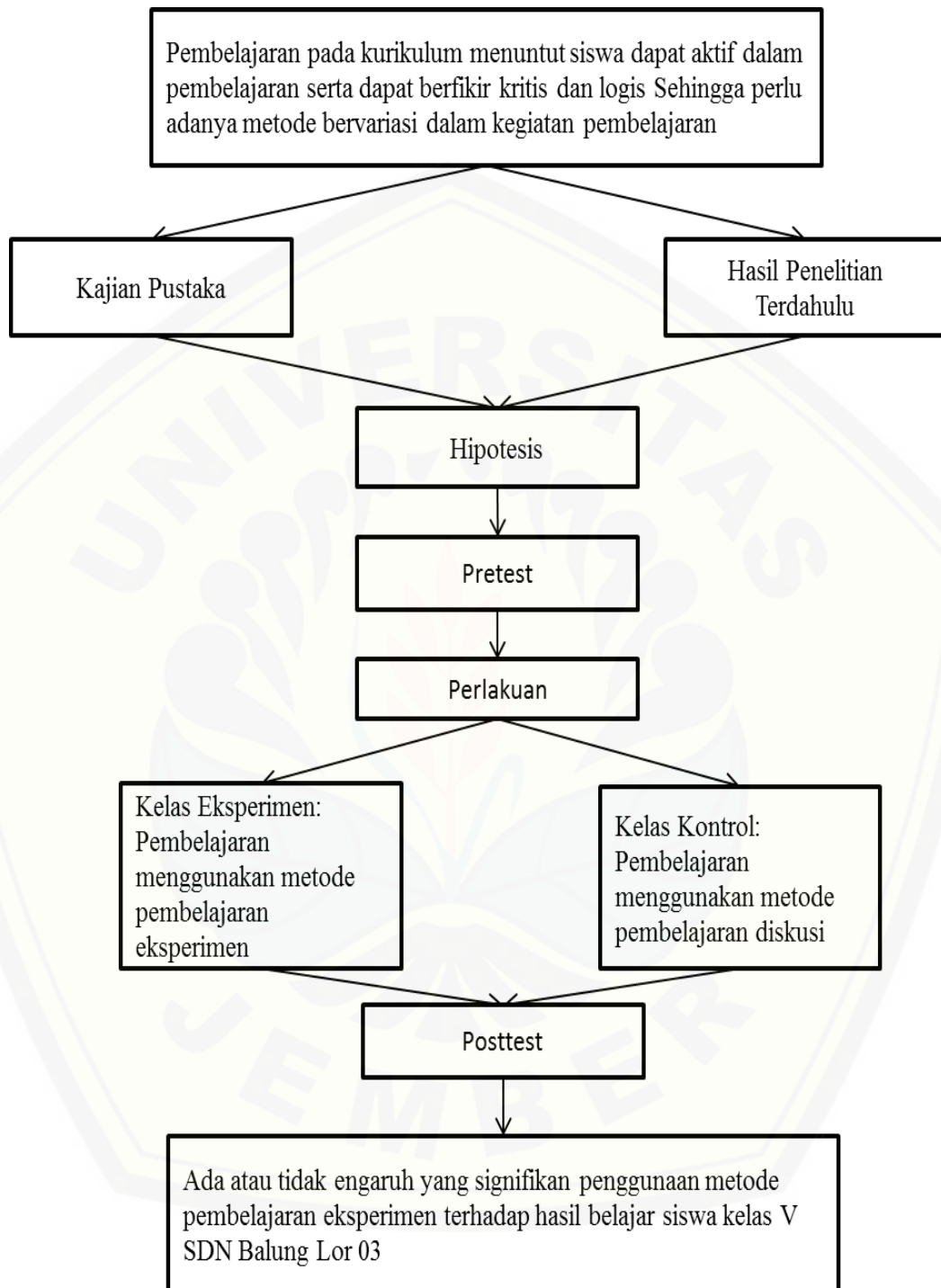
Penelitian eksperimen yang sama dilakukan oleh Aisyatur (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Subtema Perpindahan Kalor di Sekitar Kita di SDN Karangrejo 01 Jember Tahun ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode eksperimen, hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 80,94 dan nilai pada kelas kontrol yaitu 75,32.

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode eksperimen memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adanya persamaan serta perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan penelitian yakni persamaan menyulahi metode pembelajaran

eksperimen yang berpengaruh signifikan pada hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penggunaan jenis penelitian serta materi pembelajaran yang digunakan, pada penelitian ini metode pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran tematik tema peristiwa dalam kehidupan.



2.4 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN Balung Lor 03 Jember, terdapat beberapa hasil yang menunjukkan dalam kegiatan pembelajaran guru mulai mempraktikkan metode yang bervariasi dalam mengajar, akan tetapi karena masih banyaknya kendala dalam memvariasikan metode pembelajaran guru cenderung kembali pada kebiasaan yang lama yakni menggunakan metode ceramah, sementara itu pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk dapat aktif serta berpikir kritis. Pembelajaran yang kurang bervariasi dilakukan hanya berpedoman buku guru dan buku siswa serta buku pendamping lainnya, kemudian siswa hanya sekedar mendengar pemaparan guru dan siswa menyelesaikan soal yang diberikan guru. Pembelajaran tersebut cenderung akan membuat siswa pasif dan tidak bisa mengutarakan ide-ide yang siswa miliki pada saat pembelajaran berlangsung, siswa akan melakukan aktivitas lain yakni bermain alat tulis atau dengan teman sebangkunya karena pembelajaran yang diberikan oleh guru cenderung membosankan dan guru tidak memberikan fasilitas untuk mengutarakan kreativitas serta ide yang siswa miliki.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya penggunaan sebuah metode yang bisa memunculkan keaktifan, berfikir kritis dan logis dalam kegiatan pembelajaran. Metode eksperimen merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan sikap berfikir kritis siswa karena metode eksperimen lebih menuju pada pembelajaran yang membutuhkan pembuktian secara langsung dengan cara melakukan percobaan untuk mendapatkan bukti dari kebenaran suatu teori yang dipelajari. Penggunaan metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa membangun sikap aktif, berfikir kritis serta logis dan membuat kegiatan pembelajaran tidak cenderung pasif juga membosankan. Melalui penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran diharapkan mampu memberi pengaruh positif pada hasil belajar siswa kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan penelitian yang relevan maka, hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar Tema Peristiwa dalam Kehidupan siswa kelas V SDN Balung Lor 03 Jember.



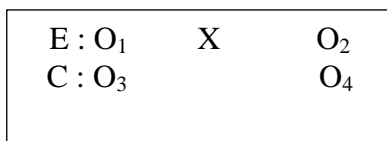
BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada Bab 3 ini dijabarkan tentang: (1) jenis dan desain penelitian; (2) Tempat dan waktu penelitian; (3) Sampel penelitian; (4) Variabel Penelitian; (5) Definisi operasional; (6) Langkah-langkah penelitian; (7) Teknik Pengumpulan data; (8) Pengembangan kualitas instrumen soal dan (9) Teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan sebagai cara untuk memutuskan hasil yang akan diperoleh dari perlakuan yang diberikan sekaligus melalui peneliti (Payadnya dkk, 2018:2) . Penelitian eksperimen juga memiliki artian metode penelitian guna menemukan dampak perlakuan tertentu pada hal lain dibawah situasi yang dikelola peneliti (Sugiyono 2015: 107). Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*), karena pada kenyataannya penelitian ini diimplementasikan kepada manusia untuk menentukan efektifitas suatu metode pembelajaran. Terlepas dari hal ini, penelitian pada eksperimen semu, lingkungan hasil penelitiannya tidak bisa dikendalikan.

Pola penelitian yang digunakan yakni pola *pre-test-post-test nonequivalent control group design*. Pola penelitian ini digunakan untuk memeriksa dampak alami suatu perlakuan melalui pembentukan dua kelompok secara seimbang. Kedua kelompok tersebut pertama-tama diberikan tes awal (*pre-test*) untuk melihat situasi awal dari kedua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) yaitu memakai metode pembelajaran eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan memakai metode pembelajaran eksperimen. Kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) kemudian diberi tes akhir yaitu *post-test*. Menurut Masyhud (2016), desain penelitian eksperimen pola *pre-test-post-test nonequivalent control grup design* bisa didefinisikan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain penelitian Non-equivalen control group design

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

O₁ : tes awal (pretest) kelas eksperimen

X : Perlakuan

O₂ : tes akhir (posttest) kelas eksperimen

O₃ : tes awal (pretest) kelas kontrol

O₄ : tes akhir (posttest) kelas kontrol

3.2 Tempat, dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu suatu letak sasaran kegiatan penelitian. Peneliti menetapkan penelitian di SDN Balung Lor 03 Jember. Waktu penelitian dilakukan di dalam semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Adapun yang menjadi pertimbangan pada saat menentukan tempat penelitian ini yaitu kesediaan pihak SDN Balung Lor 03 Jember untuk dipakai sebagai tempat penelitian dan di SDN Balung Lor 03 Jember juga memiliki alat untuk bahan penelitian tema peristiwa dalam kehidupan meskipun jumlahnya terbatas. Pertimbangan yang lain yaitu karena kelas V adalah kelas paralel yang memenuhi syarat sebagai tempat pelaksanaan penelitian eksperimen dan cocok dengan apa yang ingin diteliti oleh peneliti, dengan adanya satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yakni semua siswa kelas V SDN Balung Lor 03 Jember yang berjumlah 52 siswa dari dua kelas yaitu VA dan VB. Jumlah siswa VA sebanyak 26 siswa. Jumlah siswa kelas VB sebanyak 26 siswa.

Sebelum menetapkan kedua kelas yang akan diberi perlakuan sebagai kelas control serta eksperimen, awalnya dilaksanakan uji homogenitas memakai nilai ulangan tengah semester. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni suatu hal mencakup segalanya terkait dengan kondisi, keadaan, faktor, perlakuan, dan tindakan yang diperkirakan akan mempengaruhi hasil eksperimen (Payadnya dkk, 2018). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas yaitu variabel yang membuat suatu pengaruh sehingga muncul variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yaitu metode pembelajaran Eksperimen.
2. Variabel Terikat yaitu variabel yang muncul karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu hasil belajar.
3. Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak terpengaruh faktor luar yang tidak diteliti. Pada penelitian ini variabel kontrol yaitu guru, materi pembelajaran, bentuk tes, serta waktu pembelajaran.

3.5 Definisi Operasional

Menurut Masyhud (2016: 53) bahwa definisi operasional yakni definisi atas dasar sifat-sifat ataupun hal yang didefinisikan serta bisa diobservasi. Definisi operasional dibutuhkan supaya tidak ada kesalahan dalam penafsiran. Definisi yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

a. Metode eksperimen

Metode eksperimen yakni metode untuk mengajarkan siswa melaksanakan kegiatan percobaan, mengamati proses, serta menuliskan hasil percobaan. Lalu hasil percobaan dipresentasikan dan dievaluasi oleh guru.

b. Hasil belajar

Hasil belajar yaitu skor tes hasil belajar siswa tema peristiwa dalam kehidupan menggunakan metode pembelajaran eksperimen yang mencakup aspek kognitif atau pengetahuan yang meliputi C1(mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

3.6 Langkah Penelitian

Langkah yang dilakukan pada penelitian eksperimen memakai pola *pre-test-post-test non-equivalent control grup design* sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah studi;
2. Melakukan penelitian awal dan tinjauan pustaka;
3. Menyusun dugaan awal penelitian;
4. Melakukan pengembangan instrumen tes;
5. Melakukan uji validitas;
6. Melaksanakan uji homogenitas di kelas eksperimen dan kelas kontrol;
7. Memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol;
8. Melakukan pretest untuk kelompok eksperimen dan control menggunakan instrumen yang sama;
9. Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada kelas kontrol pembelajaran tanpa menerapkan metode eksperimen dan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan metode pembelajaran eksperimen;
10. Memberikan *post-test* berupa soal pilihan ganda pada kelas kontrol dan eksperimen setelah melakukan KBM untuk mengetahui skor *post-test*;
11. Menganalisis data;
12. Membuat pembahasan;
13. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang dipakai mengumpulkan dan mengukur data yang relevan. Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Tes hasil belajar

Tes hasil belajar (*Achievement Test*) yakni materi tes atau latihan soal yang dipakai sebagai pengukur tingkat keberhasilan siswa selepas melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tes digunakan sebagai alat ukur seberapa efektif imbas penerapan metode, model, serta strategi yang digunakan selama kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar (Masyhud, 2016: 265). Tes yang digunakan adalah tes untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Tes pada penelitian terbagi menjadi beberapa, yaitu:

- a. *Pre-test* dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). *Pre-test* ini dipakai sebagai alat ukur guna melihat kemampuan awal siswa.
- b. *Post-test* dilaksanakan sesudah adanya perlakuan (*treatment*) pada tema peristiwa dalam kehidupan. *Post-test* digunakan sebagai alat ukur kemampuan siswa sesudah dilaksanakan perlakuan.

Pada penelitian terdahulu mencari validitas serta reliabilitas guna memenuhi syarat instrumen yang tepat sebelum dilakukannya tes. Peneliti harus melaksanakan uji instrumen soal yang akan dipakai sebagai soal *pre-test* dan *post-test* sebelum melaksanakan penelitian. Soal *pre-test* dan *post-test* yang akan digunakan yakni soal pilihan ganda berjumlah 36 soal, sehingga uji validitas dilakukan dengan menggunakan validitas butir soal. Uji reliabilitas serta instrumen akan dilakukan menggunakan *pearson product moment*.

3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes

Instrumen tes pada penelitian diperlukan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa serta untuk mengetahui kualitas tes yang dikembangkan sehingga memenuhi kriteria. Tes dinilai baik jika sesuai dengan persyaratan yakni uji validitas serta reliabilitas.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Faktor terpenting dalam penelitian adalah kualitas instrumen pengumpulan data (Masyhud, 2016). Apabila kualitas instrumen baik maka akan menentukan kualitas data yang dihasilkan. Uji validitas digunakan pada instrumen tes. Uji validitas berguna untuk mengukur serta mengetahui valid maupun tidak soal yang

akan diberikan kepada siswa saat *pre-test* dan juga *post-test*. Apabila jawaban benar maka skor yang diperoleh adalah 1, kemudian apabila jawaban salah maka akan diberi skor 0. Data tersebut selanjutnya diuji validitas empirik tes menggunakan *product moment* dari Pearson. Jika hasil perhitungan nilai korelasi dengan faktor, nilai korelasi dengan total, ataupun salah satu menunjukkan sama atau lebih besar dari pada r-tabel pada taraf signifikan 0,05, maka soal dianggap valid. Apabila hasil korelasi lebih rendah dari pada r-tabel maka soal tidak valid. Instrumen soal yang digunakan untuk pretest dan posttest sebanyak 36 soal. Soal tersebut akan divalidasi oleh validator. Pada penelitian ini yang akan bertindak sebagai validator adalah dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Universitas Jember) dengan Guru wali kelas V SDN Balung Lor 03.

Validator akan diberikan angket untuk uji kelayakan soal yang akan diberikan kepada siswa dengan skor 1-5 sesuai indikator yang tertulis. Apabila skor validator telah dihasilkan maka dapat dijelaskan sesuai kriteria yang ada, skor diubah dengan skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

Valpro : Validitas instrument

Srt : skor riil tercapai

Smt : skor maksimal yang dicapai

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 < Valpro \leq 100$	Sangat Layak
$60 < Valpro \leq 80$	Layak
$40 < Valpro \leq 60$	Cukup
$20 < Valpro \leq 40$	Kurang Layak
$0 < Valpro \leq 20$	Sangat Kurang Layak

(dikutip: Masyhud, 2016)

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada alat instrumen yaitu suatu ketetapan alat dalam mengukur apa yang dinilai. Jadi, Meskipun alat penilaian dipergunakan berkali-kali tetap akan memperlihatkan hasil hampir sama. Menurut Masyhud (2016:301), instrument dikatakan valid apabila instrumen bisa mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan alat tersebut dinyatakan reliabel jika alat tersebut memiliki ketentuan, baik secara dalam maupun luar. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisis butir item *cronbach's alpha* dengan bantuan software SPSS model 22. Sebuah alat dinyatakan reliabel jika nilai pada *cronbach's alpha* lebih dari 0,60, kebalikannya jika nilai pada *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk melihat perbedaan dari satu perlakuan dengan lainnya. Setelah menyelesaikan penelitian eksperimen, maka hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diproses melalui perbandingan mean memakai rumus t-test sampel terpisah. Perhitungannya dilaksanakan memakai rumus uji-t sebagai berikut.

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = (Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

X_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

X_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian. (Masyhud, 2016: 382)

Hasil analisis t (t-test) memperlihatkan adanya pengaruh dari satu variabel dengan variabel yang lainnya. Hal tersebut belum memperlihatkan seberapa besar

keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Maka dari itu, hasil uji t (t-test) masih perlu diteruskan memakai uji keefektifan relatif.

Uji keefektifan relatif dapat dilaksanakan memakai rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok kontrol eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Rata-rata beda kelas kontrol

MX_2 = Rata-rata beda kelas kelompok eksperimen. (Masyhud, 2015: 146)

Menurut Masyhud (2016: 385) hasil keefektifan relatif tersebut, selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
$0,90 \leq ER \leq 1,00$	Keefektifan sangat tinggi
$0,70 \leq ER < 0,90$	Keefektifan tinggi
$0,40 \leq ER < 0,70$	Keefektifan sedang
$0,20 \leq ER < 0,40$	Keefektifan rendah
$ER < 0,20$	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Masyhud, 2016)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a = Ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember.

H_0 = tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember.

b. Pengujian hipotesis

Jika $t_{\text{test}} \geq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{\text{test}} \leq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05% atau taraf kepercayaan 95%.
2. Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%



BAB 5. PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran peneliti yang telah dicapai dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V SDN Balung Lor 03 Jember”.

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang diperoleh dalam bab 4, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember. Hal ini dapat terlihat dari hasil perhitungan perbedaan skor hasil belajar pre-test serta post-test kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memperlihatkan nilai t_{hitung} sebesar 4.409. Hasil t_{hitung} tersebut lalu dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $df = 50$ adalah 2000. Terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.409 > 2000$ sehingga hipotesis yang tidak valid (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain melakukan uji statistik pada t_{hitung} serta t_{tabel} perhitungan juga telah dilakukan pada keefektifan relatif (ER). Hasil dari perhitungan tersebut memperoleh ER yaitu sebesar 35,58%, yang berarti bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa kelas eksperimen yang telah diajarkan menggunakan metode pembelajaran eksperimen memperoleh hasil efektif yaitu sebesar 35,58% atau kelas keefektifan rendah dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan metode pembelajaran eksperimen.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Metode pembelajaran eksperimen dapat dijadikan

sebagai bahan evaluasi upaya peningkatan kompetensi guru dalam mengajar agar pembelajaran lebih variatif, kreatif dan tidak membosankan.

2. Bagi guru

Metode pembelajaran eksperimen dapat digunakan sebagai metode alternatif selain metode ceramah dan diskusi, sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung kondusif dan membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk peneliti selanjutnya. Masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dan hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, K., Gading, K., & Tirtayani, L. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen terhadap Keterampilan Proses Sains pada kelompok B Semester II TK Kartika VII-3. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aisyatur, R. (2019). Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Subtema Perpindahan Kalor di Sekitar Kita di SDN Karangrejo 01 Jember Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Arisandi, A. (2017). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Metro Utara. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Asri, F. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mengenal Sebab-akibat Pada Anak Kelompok B di TK Ar-Rahman Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Aziz., Azmi., dkk. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 1 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. (3), 201.
- Hamdayama, S. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kayaman. (2015). Pengaruh Metode Eksperimen, Motivasi, dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Gerak Lurus Pada Siswa SMA Negeri 1 Aimas Kabupaten Sorong. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*. Sorong
- Khofia, I. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Pokok Bahasan Sifat-sifat Cahaya di SDN Gebang 03 Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember
- Masyhud, Sulthon. (2015). *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, Sulthon. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyani. (2015). Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Rangkaian Listrik Seri dan Paralel Pelajaran IPA Pada

Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Profesional*. (3), 47

Musfigon & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Mutrofin. (2018). *Hasil Pem(belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Surabaya: LaksBang PRESSindo.

Payadnya & Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, N. (2015). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sribit Kecamatan Delanggu Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi thesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suasih, Lasmawan., dkk. (2015). Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Abang. *Jurnal Pendidikan Pascasarjana*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

Sudjana, Nana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sudjana, Nana. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

Suranto. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontenporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.

Yogantara, G., Murda. N., & Rati, N. (2014). Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember	Apakah ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember?	1. Variabel bebas (X): Metode eksperimen 2. Variabel Terikat (Y): Hasil belajar siswa 3. Variabel Kontrol: Guru, waktu pembelajaran dan Kemampuan siswa	1. Sintaks metode eksperimen (Palendeng 2003:83 dalam Hamdayana, 2014:126-127) a. Percobaan awal b. Pengamatan c. Hipotesis awal d. Verifikasi e. Evaluasi 2. Selisih skor hasil pre-test dan post test pada tema peristiwa dalam kehidupan.	1. Responden: Siswa kelas VA dan VB SDN Balung Lor 03 Jember 2. Informan: Guru kelas VA dan VB SDN Balung Lor 03 Jember 3. Literatur	1. Jenis Penelitian: <i>Quasi Eksperiment al tipe Pretest-postest nonequivalent Control Group Design</i> dengan pola sebagai berikut: E: O ₁ X O ₂ C: O ₃ X O ₄ Keterangan: E: Kelompok Eksperimental C: Kelompok Kontrol	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Balung Lor 03 Jember Tema Peristiwa dalam kehidupan.



O₁: Tes awal
(*pretest*) yang
diberikan pada
kelompok
eksperimental

X: Perlakuan yang
diberikan pada
kelompok
eksperimental

O₂: Tes akhir
(*posttest*)
kelompok
eksperimental

O₃: Tes awal
(*pretest*) yang
diberikan pada
kelompok
kontrol

O₄: Tes akhir
(*posttest*)
kelompok
kontrol

Lokasi Penelitian:
SDN Balung Lor 03
Jember

3. Metode

Pengumpulan
data:
a. Tes

4. Prosedur
Penelitian:
a. Persiapan
b. Pelaksanaan
c. Analisis data
d. Kesimpulan
-

Lampiran B. Silabus Pembelajaran

B1. Silabus pembelajaran Kelas Eksperimen

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Balung Lor 03

Tema : 7/ Peristiwa dalam kehidupan

Sub Tema : 2 dan 3

Kelas / Semester : V / 2

Tahun Ajaran : 2019/2020

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	IPA 3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 3.7.2 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan 3.7.3 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda menjadi Penyubliman 3.7.4 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” disertai dengan gerakan • Mencermati nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam lagu “Maju Tak Gentar” • Mengamati contoh peristiwa penguapan • Membuat rumusan hipotesis berdasarkan hasil identifikasi • Melakukan percobaan menggunakan kain yang telah dibasahi dan dijemur mampu membuktikan perubahan wujud benda melalui penguapan • Membuat laporan hasil serta menyimpulkan hasil pengamatan • Mempresentasikan didepan kelas hasil laporan percobaan • Memberi contoh lain peristiwa penguapan di kehidupan sehari-hari • mengidentifikasi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan • pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa penyubliman • pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengkristalan • pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan 	16x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Karitas, D. Fransiska. 2017. <i>Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan n Kelas 5</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan • Karitas, D. Fransiska. 2017. <i>Buku Pedoman siswa</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
	peristiwa pengkristalan	penting yang ada pada surat undangan			<i>Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i>
	3.7.5 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan surat undangan berisi tentang pemberitahuan percobaan di Lab sekolah • Mengamati contoh peristiwa penyubliman • Membuat rumusan hipotesis berdasarkan hasil identifikasi 			
	4.7.1 Membuat hasil laporan percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan.	<ul style="list-style-type: none"> • membuktikan dari dugaan awal melalui kegiatan percobaan peristiwa penyubliman menggunakan kamper dan alat-alat lainnya 			
	4.7.2 Mempresentasikan hasil laporan percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil serta menyimpulkan hasil pengamatan • Mempresentasikan didepan kelas hasil laporan percobaan • Memberi contoh lain peristiwa penyubliman 			
	4.7.3 Menyusun laporan hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil serta menyimpulkan hasil pengamatan • Mempresentasikan didepan kelas hasil laporan percobaan • Memberi contoh lain peristiwa penyubliman 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
	tentang perubahan wujud benda menjadi Gas (Penyubliman)	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi bentuk serta warna pada batik dan cara pembuatan batik 			
	4.7.4 Menunjukkan laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda menjadi Gas (Penyubliman)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rumusan hipotesis berdasarkan hasil identifikasi 			
	4.7.5 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengkristalan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuktikan dari dugaan awal melalui kegiatan percobaan peristiwa pengkristalan menggunakan air garam dan alat-alat lainnya • Menuliskan laporan hasil pengamatan dari kegiatan percobaan • Mempresentasikan laporan hasil pengamatan kegiatan percobaan 			
	4.7.6 Menunjukkan laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh lain bentuk pengkristalan yang terjadi pada kehidupannya sehari-hari • Mengamati perbedaan surat undangan resmi dan tidak 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
	<p>pengkristalan</p> <p>4.7.7 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan</p> <p>4.7.8 Menunjukkan laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan</p>	<p>resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kreasi surat undangan tidak resmi • mengamati dedaunan pagi yang basah disekitar kelas • membuat hipotesis berdasarkan hasil pengamatan • Membuktikan dugaan awal yang telah dirumuskan melalui kegiatan percobaan dengan menggunakan gelas serta es batu sebagai percobaan peristiwa pengembunan • menuliskan laporan hasil percobaan yang telah dilakukan • Mempresentasikan laporan hasil percobaan • menyebutkan contoh lain peristiwa pengembunan yang terjadi pada kehidupannya sehari-hari 			
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Menggali</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5.1 Merangkum informasi penting</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat efektif dan ejaan • Surat undangan 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.		resmi dan tidak resmi		
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata	3.9.1 Mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.). 3.9.2 Mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) 3.9.3 Mengidentifikasi				

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
baku dan kalimat efektif.	penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan tidak resmi				
3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.).	4.5.1	Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.			
4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat	4.9.1	Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan			

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	<p>penggunaan ejaan.</p> <p>4.9.2 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.</p> <p>4.9.3 Mempresentasikan penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)</p>				
SBdP 3.3 Memahami pola lantai tari dalam	SBdP 3.3.1 Mengidentifikasi pola lantai dalam tari kreasi daerah		<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari daerah • Seni rupa khas daerah 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
kreasi daerah	3.4.1 Mengidentifikasi karya seni rupa daerah				
4.3 Mempraktikkan Pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	3.4.2 Mengidentifikasi karya seni rupa daerah				
3.4 Memahami karya seni rupa daerah					
4.4 Membuat karya seni rupa daerah					

B2. Silabus pembelajaran Kelas Kontrol

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Balung Lor 03

Tema : 7/ Peristiwa dalam kehidupan

Sub Tema : 2 dan 3

Kelas / Semester : V / 2

Tahun Ajaran : 2019/2020

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	IPA 3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 3.7.2 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan 3.7.3 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda menjadi Penyubliman 3.7.4 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam	<ul style="list-style-type: none"> menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” disertai dengan gerakan tari. Mendiskusikan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam lagu “Maju Tak Gentar” menggaris bawahi informasi penting Menuliskan contoh-contoh peristiwa penguapan pada kegiatannya sehari-hari menuliskan surat undangan berisi pemberitahuan percobaan di Lab sekolah dengan materi yang akan dilakukan yakni percobaan peristiwa penyubliman mencari contoh lain peristiwa penyubliman yang ada di kehidupan sehari-hari menuliskan beberapa contoh seni rupa yang ada dilingkungan sekitar Membuat peta konsep melalui teks peristiwa pengkristalan 	<ul style="list-style-type: none"> pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa penyubliman pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengkristalan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan 	16x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Karitas, D. Fransiska. 2017. <i>Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Karitas, D. Fransiska. 2017. <i>Buku</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
	peristiwa pengkristalan				<i>Pedoman siswa</i>
	3.7.5 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perbedaan surat undangan resmi dan tidak resmi • Membuat kreasi surat undangan tidak resmi • menggaris bawahi hal penting yang ada pada teks bacaan 			<i>Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5.</i>
	4.7.2 Mempresentasikan hasil pengamatan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan proses pengembunan yang terjadi disekitar lingkungan 			Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
	4.7.3 Menunjukkan laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman				
	4.7.4 Menunjukkan laporan hasil				

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
	4.7.5	Menunjukkan laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan			
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia				
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di	3.5.1 Merangkum informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,		<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat efektif dan ejaan • Surat undangan resmi dan tidak resmi 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	3.9.1 Mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.). 3.9.2 Mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) 3.9.3 Mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan tidak resmi				
3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun,	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi				

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
	kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.).	sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.			
4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan		4.9.1 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.			
		4.9.2 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan			

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
	penggunaan ejaan.				
	4.9.3Mempresentasikan penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)				
SBdP	SBdP				
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 Mengidentifikasi pola lantai dalam tari kreasi daerah				
4.3 Mempraktikkan Pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	3.4.1 Mengidentifikasi karya seni rupa daerah				
3.4 Memahami karya seni rupa daerah	3.4.2 Mengidentifikasi karya seni rupa daerah				
4.4 Membuat karya seni rupa daerah					
			<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari daerah • Seni rupa khas daerah 		

**Lampiran C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
C1. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Balung Lor 03
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: 7/Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema	: 2/Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

SBdP

- 3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah
- 4.3 mempraktikkan Pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.5.1 Merangkum informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

IPA

- 3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.7.2 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan
- 4.7.1 Membuat hasil laporan percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan.
- 4.7.2 Mempresentasikan hasil laporan percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan

SBdP

- 3.3.1 Mengidentifikasi pola lantai dalam tari kreasi daerah
- 4.3.1 Memperagakan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks materi bacaan, siswa dapat merangkum informasi penting dari yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar.
2. Setelah merangkum materi bacaan, siswa dapat memaparkan informasi penting dari teks yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan baik.
3. Setelah membaca materi bacaan, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan dengan cermat
4. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat membuat hasil laporan percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan dengan benar
5. Setelah membuat hasil laporan percobaan, siswa dapat mempresentasikan laporan hasil percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan dengan baik dan percaya diri.
6. Setelah melihat video yang telah disediakan, siswa dapat mengidentifikasi gerakan dan pola lantai dalam tari kreasi daerah dengan tepat.
7. Setelah mengidentifikasi gerakan pada video, siswa dapat memperagakan gerakan dan pola lantai dalam tari kreasi daerah dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perubahan wujud benda melalui Peristiwa penguapan
2. Video lagu “Maju Tak Gentar”

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : scientific.

Metode : eksperimen.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mengajak Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya • Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok • Guru memutar video lagu “Maju Tak Gentar” • Siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” disertai dengan gerakan pola lantai • Guru meminta siswa mencermati nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam lagu “Maju Tak Gentar” • Guru memberi umpan balik • Siswa membaca teks materi “Perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan” • Siswa mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan materi “Perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan” • Siswa membuat catatan mengenai informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan • Siswa memaparkan informasi penting yang telah siswa temukan didepan kelas • Siswa membaca kembali bacaan serta memahami informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan 	120 menit

-
- Guru memancing siswa untuk mengingat kejadian “Menjemur pakaian”, guru bertanya “mengapa baju yang basah setelah dicuci dapat kering setelah dijemur?”. (*Demonstrasi*)
 - Siswa mengamati hasil percobaan guru. (*Pengamatan*)
 - Siswa menuliskan hipotesis sementara pertanyaan tersebut berdasarkan pengetahuannya. (*Hipotesis awal*)
 - Siswa bersama dengan kelompok dan didampingi oleh guru membuktikan dugaan awal yang telah dituliskan yakni kegiatan percobaan perubahan wujud cair menjadi gas serta menuliskan hasil laporan percobaan. (*Verifikasi*)
 - Siswa membuat kesimpulan dari hasil percobaan
 - Siswa mempresentasikan didepan kelas hasil laporan percobaan. (*Evaluasi*)
 - Guru bersama dengan siswa mengevaluasi hasil laporan percobaan
 - Siswa menyebutkan contoh lain perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan dalam kehidupannya sehari-hari.

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini • Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami • Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa 	10 menit
---------	--	-------------

MEDIA/ ALAT PEMBELAJARAN/ SUMBER BELAJAR

1. Sumber:

- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman siswa Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran (Terlampir)

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal pretest-posttest).

Jember, Februari 2020

Mahasiswa

Anisa Kusuma Dianty

NIM.160210204115

C2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN Balung Lor 03
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: 7/Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema	: 3/Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.).
- 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor.

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

- 3.9.1 Mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.).
- 4.9.1 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

IPA

- 3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa Penyubliman
- 4.7.1 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda melalui Penyubliman
- 4.7.2 Menunjukkan laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda melalui Penyubliman

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) siswa dapat mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan dengan baik dan benar .
2. Setelah mengidentifikasi teks surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) siswa dapat membuat surat undangan menggunakan kalimat efektif dan ejaan dengan benar.
3. Dengan mengidentifikasi siswa dapat menemukan contoh pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman dengan benar.
4. Setelah mengidentifikasi teks bacaan, siswa dapat menyusun hasil laporan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud melalui peristiwa penyubliman dengan tepat.

5. Setelah menyusun laporan hasil, siswa dapat menunjukkan laporan hasil pengaruh kalor didepan kelas terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks “Surat Undangan”
2. Peristiwa perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : scientific.

Metode Pembelajaran : eksperimen

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mengajak Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya • Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengamati surat undangan resmi serta bagian-bagiannya • Siswa mengidentifikasi informasi penting yang ada pada surat undangan tersebut • Siswa membuat surat undangan pemberitahuan percobaan di Lab sekolah dengan materi yang akan dilakukan yakni percobaan peristiwa penyubliman • Siswa mempresentasikan hasil surat undangan 	120 Menit

didepan kelas

- Guru melakukan percobaan dengan membakar salah satu kertas dan bertanya kepada siswa
“apakah kertas ini apabila dibakar akan berubah bentuk?”
“apakah wujud kertas setelah dibakar akan berubah?”. (*Demonstrasi*)
- Siswa mengamati hasil percobaan guru. (*Pengamatan*)
- Guru meminta siswa menuliskan hipotesis dari pertanyaan tersebut. (*Hipotesis awal*)
- Siswa membuktikan kebenaran dari dugaan awal yang telah dirumuskan melalui kegiatan percobaan perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman bersama dengan kelompok. (*Verifikasi*)
- Siswa membuat laporan hasil percobaan dari kegiatan yang dilakukan
- Siswa menyimpulkan laporan hasil percobaan yang telah dilakukan
- Siswa mempresentasikan hasil percobaan. (*Evaluasi*)
- Siswa memberikan contoh peristiwa penyubliman yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari

-
- | | | |
|---------|--|-------------|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini• Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami• Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa | 10
Menit |
|---------|--|-------------|
-

H. MEDIA/ AIAT PEMBELAJARAN/ SUMBER BELAJAR

1. Sumber:

- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman siswa Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran (Terlampir).

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal pretest-posttest).

Jember, Februari 2020

Mahasiswa

Anisa Kusuma Dianty

NIM.160210204115

C3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN Balung Lor 03
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: 7/Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema	: 3/Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa daerah

4.4 Membuat karya seni rupa daerah

C. INDIKATOR**IPA**

3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengkristalan

4.7.1 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengkristalan

4.7.2 Menunjukkan laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengkristalan

SBdP

3.4.1 Mengidentifikasi karya seni rupa daerah

4.4.1 Membuat karya seni rupa daerah sederhana

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat Mengidentifikasi peristiwa pengkristalan dengan cermat.
2. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat Menyusun laporan hasil pengamatan tentang Mengidentifikasi peristiwa pengkristalan dengan benar.
3. Setelah menyusun laporan hasil , siswa dapat mempresentasikan Menyusun laporan hasil pengamatan tentang Mengidentifikasi peristiwa pengkristalan dengan baik dan percaya diri.
4. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi karya seni rupa daerah dengan cermat.
5. Dengan mengidentifikasi, siswa dapat membuat karya seni rupa daerah sederhana dengan tepat dan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks “Seni Rupa Daerah Indonesia”
2. Teks percobaan peristiwa pengkristalan

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : scientific.

Metode Pembelajaran : eksperimen.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mengajak Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya • Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan taplak meja yang bermotif batik kepada siswa • Siswa diminta untuk mengidentifikasi bentuk serta warna pada batik dan cara pembuatan batik • Guru dan siswa melakukan tanya jawab • Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa “Bagaimana cara pembuatan garam?”.<i>(Demonstrasi)</i> • Siswa melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatannya. <i>(Pengamatan)</i> • Siswa membuat rumusan hipotesis berdasarkan hasil identifikasi. <i>(Hipotesis awal)</i> 	120 Menit

-
- Siswa membuktikan dari dugaan awal melalui kegiatan percobaan peristiwa pengkristalan menggunakan air garam dan alat-alat lainnya.

(Verifikasi)

- Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan dari kegiatan percobaan yang telah dilakukan
- Siswa menyimpulkan laporan hasil pengamatan dari kegiatan percobaan
- Siswa mempresentasikan laporan hasil pengamatan kegiatan percobaan didepan kelas.

(Evaluasi)

- Guru mengevaluasi laporan hasil percobaan siswa bersama-sama dan siswa menyebutkan contoh lain bentuk pengkristalan yang terjadi pada kehidupannya sehari-hari

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini• Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami• Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa	10 Menit
---------	--	----------

H. MEDIA/ ALAT PEMBELAARAN/ SUMBER BELAJAR

1. Sumber:

- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman siswa Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran (Terlampir)

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

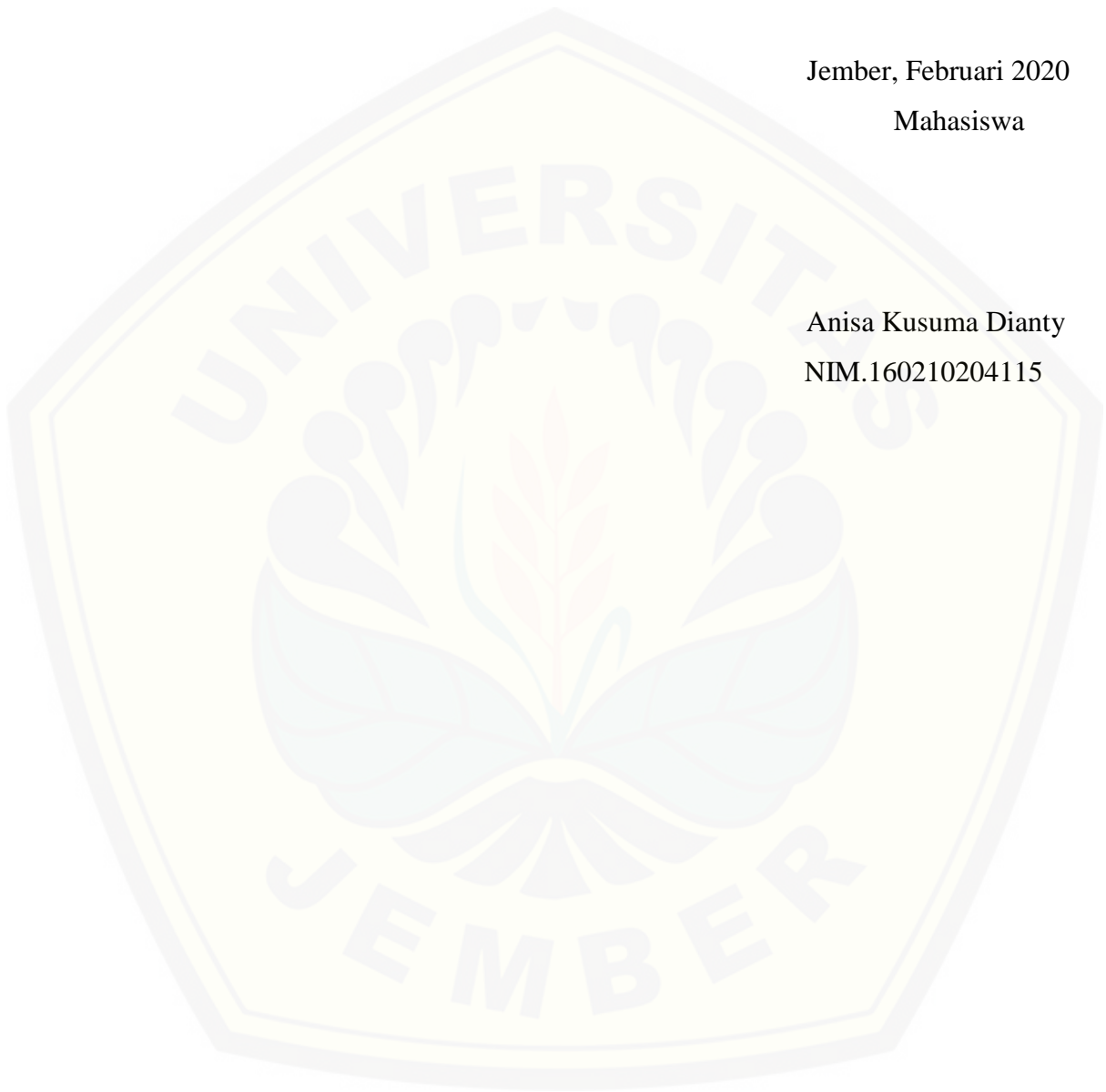
Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal pretest-posttest).

Jember, Februari 2020

Mahasiswa

Anisa Kusuma Dianty

NIM.160210204115



C4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN Balung Lor 03
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: 7/Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema	: 3/Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)
- 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

SBdP

- 3.4 Memahami karya seni rupa daerah
- 4.4 Membuat karya seni rupa daerah

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

- 3.9.1 Mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan tidak resmi
- 4.9.1 Mempresentasikan penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan tidak resmi

IPA

- 3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan
- 4.7.1 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan
- 4.7.2 Menunjukkan laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan

SBdP

- 3.4.1 Mengidentifikasi karya seni rupa daerah
- 4.4.2 Membuat karya seni rupa daerah sederhana

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan penggunaan kalimat efektif dan ejaan surat undangan resmi dan tidak resmi dengan cermat

2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat mempresentasikan perbedaan penggunaan kalimat efektif dan ejaan surat undangan tidak resmi dengan baik dan benar
3. Setelah membaca, siswa dapat Mengidentifikasi peristiwa pengembunan dengan cermat.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat Menyusun laporan hasil pengamatan tentang Mengidentifikasi peristiwa pengembunan dengan benar.
5. Setelah menyusun laporan hasil , siswa dapat mempresentasikan Menyusun laporan hasil pengamatan tentang Mengidentifikasi peristiwa pengembunan dengan baik dan percaya diri.
6. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi karya seni rupa daerah dengan cermat.
7. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat membuat karya seni rupa daerah sederhana dengan baik

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gambar surat undangan resmi dan tidak resmi
2. Teks percobaan peristiwa pengembunan

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : scientific.

Metode Pembelajaran : eksperimen.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mengajak Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati perbedaan surat undangan resmi dan tidak resmi• Siswa diminta membuat kreasi surat undangan tidak resmi sesuai dengan tema yang telah disediakan oleh guru• Siswa diminta menghias semenarik mungkin surat undangan tidak resmi yang mereka buat• Guru membantu siswa yang kurang paham dan mengalami kesulitan• Siswa mengamati dedaunan pagi yang basah disekitar kelas berdasarkan pengarahannya guru. (<i>Demostrasi</i>)• Siswa melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatannya. (<i>Pengamatan</i>)• Siswa membuat hipotesis berdasarkan hasil pengamatan. (<i>Hipotesis awal</i>)• Siswa membuktikan dugaan awal yang telah dirumuskan melalui kegiatan percobaan dengan menggunakan gelas serta es batu sebagai percobaan peristiwa pengembunan. (<i>Verifikasi</i>)• Siswa menuliskan laporan hasil percobaan yang telah dilakukan• Siswa menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan• Siswa mempresentasikan laporan hasil

percobaan yang telah dilakukan.

(Evaluasi)

- Guru mengevaluasi hasil siswa
- Siswa menyebutkan contoh lain peristiwa pengembunan yang terjadi pada kehidupannya sehari-hari

-
- Penutup
- Siswa melalui bimbingan guru 10 Menit menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini
 - Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami
 - Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa
-

H.MEDIA/ ALAT PEMBELAJARAN/ SUMBER BELAJAR

1. Sumber:

- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman siswa Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran (Terlampir).

I.PENILAIAN HASIL BELAJAR

Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal pretest-posttest)

.Jember, Februari 2020

Mahasiswa

Anisa Kusuma Dianty

NIM.160210204115

**Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
D1. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Balung Lor 03
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: 7/Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema	: 2/Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

SBdP

3.3 Memahami karya seni rupa daerah

4.3 Membuat karya seni rupa daerah

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.5.1 Merangkum informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

IPA

3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

3.7.2 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan

4.7.1 Mempresentasikan hasil laporan percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan

SBdP

3.3.1 Mengidentifikasi pola lantai dalam tari kreasi daerah.

4.3.1 Memperagakan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks materi bacaan, siswa dapat merangkum informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan benar.
2. Setelah merangkum materi bacaan, siswa dapat memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan baik.
3. Setelah melihat video, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan dengan cermat
4. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat membuat hasil laporan percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan dengan benar
5. Setelah mengidentifikasi video, siswa dapat mempresentasikan laporan hasil pengamatan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan dengan baik dan percaya diri.
6. Setelah melihat video yang telah disediakan, siswa dapat mengidentifikasi gerakan dan pola lantai dalam tari kreasi daerah dengan tepat.
7. Setelah mengidentifikasi gerakan pada video, siswa dapat memperagakan gerakan dan pola lantai dalam tari kreasi daerah dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Video dan teks Perubahan wujud benda melalui Peristiwa penguapan
2. Video lagu “Maju Tak Gentar”

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : scientific.

Metode : diskusi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mengajak Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya • Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok • Guru memutar video lagu “Maju Tak Gentar” • Siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” disertai dengan gerakan tari • Guru meminta siswa mendiskusikan dengan kelompok nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam lagu “Maju Tak Gentar” • Perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk memaparkan hasil laporan kelompok • Guru memberikan umpan balik • Siswa mengamati video perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan • Guru memancing siswa untuk mengingat kejadian “Menjemur pakaian”, guru bertanya “mengapa baju yang basah setelah dicuci dapat kering setelah dijemur?” • Siswa membaca teks materi peristiwa penguapan • Siswa menggaris bawahi informasi penting 	120 menit

yang ia temukan dalam teks bacaan

- Siswa menuliskan ke dalam peta konsep tentang hal penting yang ia temukan
- Siswa menuliskan contoh-contoh peristiwa penguapan pada kegiatannya sehari-hari berdasarkan pengetahuan siswa

Penutup

- Siswa melalui bimbingan guru 10 Menit menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini
 - Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami
 - Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa
-

H.MEDIA/ ALAT PEMBELAJARAN/ SUMBER BELAJAR

1. Sumber:

- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman siswa Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran (Terlampir)

.

I.PENILAIAN HASIL BELAJAR

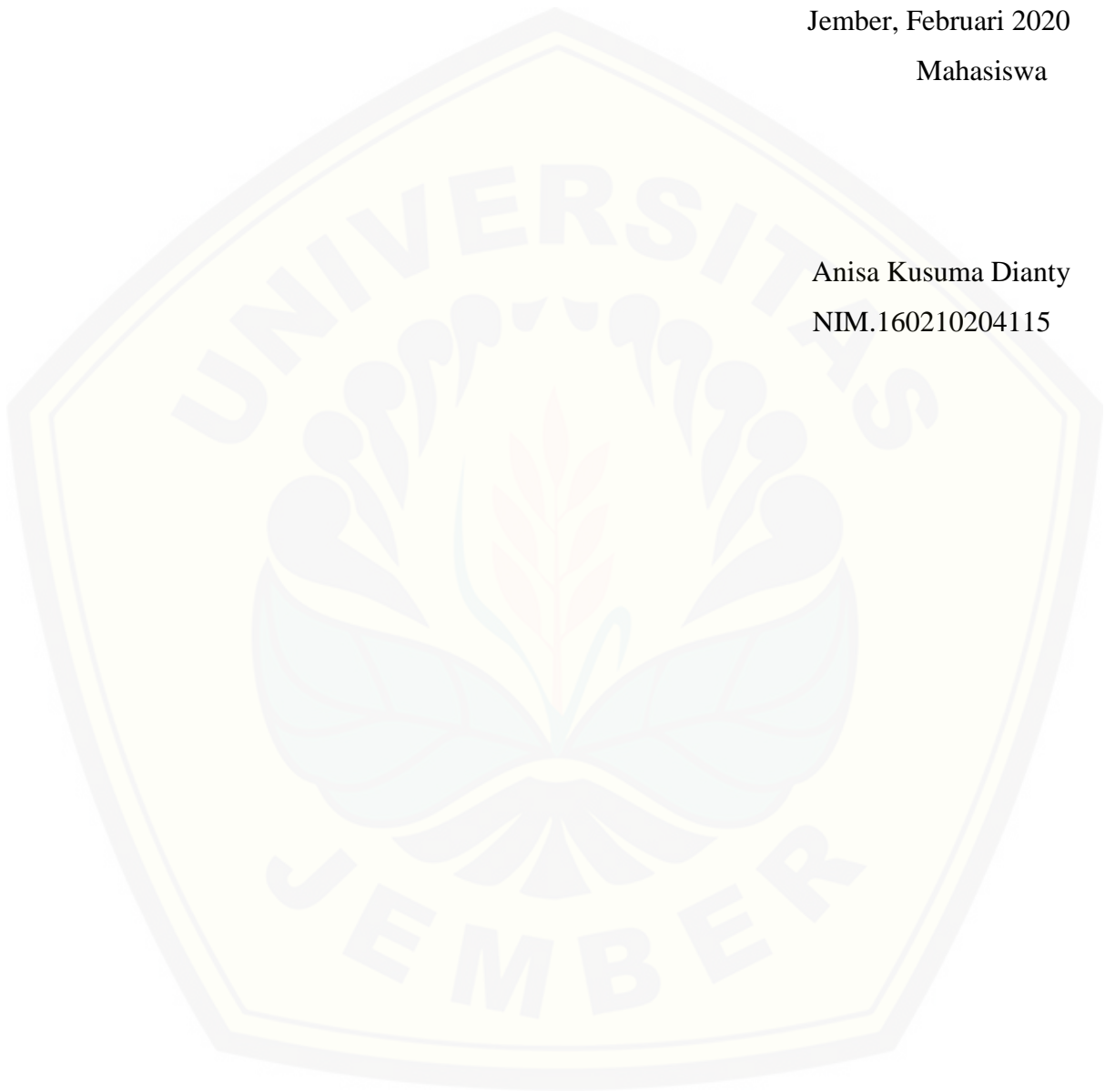
Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal pretest-posttest).

Jember, Februari 2020

Mahasiswa

Anisa Kusuma Dianty

NIM.160210204115



D2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SDN Balung Lor 03
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: 7/Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema	: 3/Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.).
- 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Melaporkan hasil pengamatan pengaruh kalor pada benda.

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

- 3.9.1 Mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.).
- 4.9.1 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

IPA

- 3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman
- 4.7.1 Menunjukkan laporan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) siswa dapat mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan dengan baik dan benar .
2. Setelah mengidentifikasi teks surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) siswa dapat membuat surat undangan menggunakan kalimat efektif dan ejaan dengan benar.
3. Dengan mengidentifikasi video, siswa dapat menemukan contoh pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman dengan benar.
4. Setelah mengidentifikasi video, siswa dapat menunjukkan hasil pengamatan pengaruh kalor di depan kelas terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks “Surat Undangan”
2. Video dan Teks Perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : scientific.

Metode Pembelajaran : diskusi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mengajak Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya • Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati contoh surat undangan yang ditunjukkan oleh guru • Siswa membuat surat undangan pemberitahuan percobaan di Lab sekolah dengan materi yang akan dilakukan yakni percobaan peristiwa penyubliman • Siswa mempresentasikan hasil surat undangan didepan kelas • Siswa mengamati video perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman • Guru memberi gambaran membakar kertas dan bertanya kepada siswa “ apakah kertas ini apabila dibakar akan 	120 Menit

berubah bentuk?”

“apakah wujud kertas setelah dibakar akan berubah?”

- Siswa mendiskusikan pertanyaan guru tersebut dan meminta siswa membaca teks peristiwa penyubliman
- Siswa mencari contoh lain peristiwa penyubliman yang ada di kehidupan sehari-hari
- Siswa mempresentasikan jawaban mereka di depan kelas
- Guru memberikan umpan balik

-
- | | |
|---------|---|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melalui bimbingan guru 10 Menit menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini • Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami • Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa |
|---------|---|
-

H.MEDIA/ ALAT PEMBELAJARAN/ SUMBER BELAJAR

1. Sumber:

- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman siswa Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran (Terlampir).

I.PENILAIAN HASIL BELAJAR

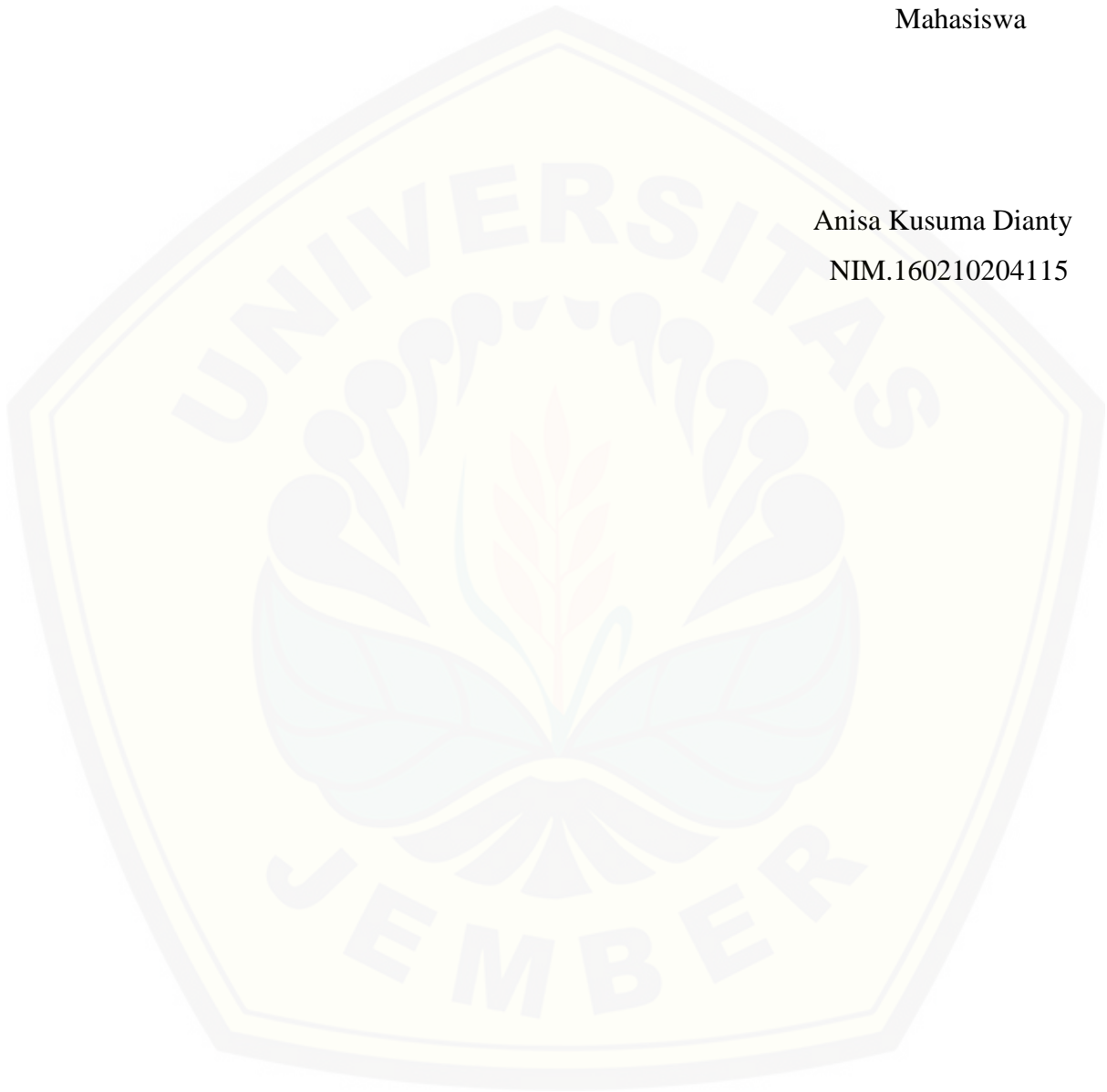
Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal pretest-posttest).

Jember, Februari 2020

Mahasiswa

Anisa Kusuma Dianty

NIM.160210204115



D3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN Balung Lor 03
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : 7/Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema : 3/Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

SBdP

- 3.4 Memahami karya seni rupa daerah

4.4 Membuat karya seni rupa daerah

C. INDIKATOR

IPA

3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengkristalan

4.7.1 Menunjukkan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengkristalan

SBdP

3.4.1 Mengidentifikasi karya seni rupa daerah

3.4.2 Membuat karya seni rupa daerah sederhana

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat video, siswa dapat Mengidentifikasi peristiwa pengkristalan dengan cermat.
2. Setelah mengidentifikasi video, siswa dapat Menyusun hasil pengamatan tentang peristiwa pengkristalan dengan benar.
3. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi karya seni rupa daerah dengan cermat.
4. Dengan mengidentifikasi, siswa dapat membuat karya seni rupa daerah sederhana dengan tepat dan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks “Seni Rupa Daerah Indonesia”
2. Video dan Teks percobaan wujud benda melalui peristiwa pengkristalan

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : scientific.

Metode Pembelajaran : Diskusi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru Mengajak Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing• Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya• Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta guru untuk mengidentifikasi Seni Rupa yang ada disekitar kelas• Siswa diminta untuk menuliskan beberapa contoh seni rupa yang ada dilingkungan sekitar mereka• Siswa mengamati video perubahan wujud benda melalui peristiwa pengkristalan• Siswa diminta mengidentifikasi garam yang ditunjukkan oleh guru• Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa “Bagaimana cara pembuatan garam?”• Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut bersama dengan teman sekelompok• Siswa membuat peta konsep melalui teks peristiwa pengkristalan• Siswa memberikan contoh lain peristiwa pengkristalan dengan kelompok• Siswa mempresentasikan jawaban hasil pengamatan didepan kelas• Guru memberikan umpan balik	120 Menit

-
- | | |
|---------|---|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Siswa melalui bimbingan guru 10 Menit menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini• Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami• Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa |
|---------|---|
-

H. MEDIA/ ALAT PEMBELAJARAN/ SUMBER BELAJAR

1. Sumber:

- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman siswa Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran (Terlampir).

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal pretest-posttest).

Jember, Februari 2020

Mahasiswa

Anisa Kusuma Dianty

NIM.160210204115

D4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan 4
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SDN Balung Lor 03
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: 7/Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema	: 3/Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)
- 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
- 4.7 Melaporkan hasil pengamatan pengaruh kalor pada benda

SBdP

- 3.4 Memahami karya seni rupa daerah
- 4.4 Membuat karya seni rupa daerah

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

- 3.9.1 Mengidentifikasi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan tidak resmi
- 4.9.1 Mempresentasikan penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan tidak resmi

IPA

- 3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan
- 4.7.2 Menunjukkan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan

SBdP

- 3.4.1 Mengidentifikasi karya seni rupa daerah
- 4.4.1 Membuat karya seni rupa daerah sederhana

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan penggunaan kalimat efektif dan ejaan surat undangan resmi dan tidak resmi dengan cermat
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat mempresentasikan perbedaan penggunaan kalimat efektif dan ejaan surat undangan tidak resmi dengan baik dan benar

3. Setelah melihat video, siswa dapat Mengidentifikasi peristiwa pengembunan dengan cermat.
4. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat mempresentasikan hasil pengamatan tentang peristiwa pengembunan dengan baik dan percaya diri.
5. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi karya seni rupa daerah dengan cermat.
6. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat membuat karya seni rupa daerah sederhana dengan baik

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gambar surat undangan resmi dan tidak resmi
2. Video dan Teks percobaan peristiwa pengembunan

F.METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : scientific.

Metode Pembelajaran : Diskusi.

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mengajak Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya • Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati perbedaan surat undangan resmi dan tidak resmi • Siswa diminta membuat kreasi surat undangan tidak resmi sesuai dengan tema yang telah 	120 Menit

disediakan oleh guru

- Siswa diminta menghias semenarik mungkin surat undangan tidak resmi yang mereka buat
- Guru membantu siswa yang kurang paham dan mengalami kesulitan
- Siswa diminta saling menukar surat undangan yang telah mereka buat dengan teman sebangku
- Siswa mengamati video perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan
- Siswa membaca teks peristiwa penguapan
- Siswa menggaris bawahi hal penting yang ada pada teks bacaan
- Siswa membuat peta konsep
- Siswa dengan kelompok mendiskusikan proses penguapan yang terjadi disekitar lingkungan siswa.
- Siswa mempresentasikan laporan hasil diskusi dan pengamatan di depan kelas
- Guru mengevaluasi hasil siswa

-
- Penutup
- Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini 10 Menit
 - Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami
 - Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa
-

H.MEDIA/ ALAT PEMBELAJARAN/ SUMBER BELAJAR

1. Sumber:

- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Karitas, D. Fransiska. 2017. *Buku Pedoman siswa Tema: Peristiwa dalam Kehidupan Kelas 5*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Media Pembelajaran (Terlampir).

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

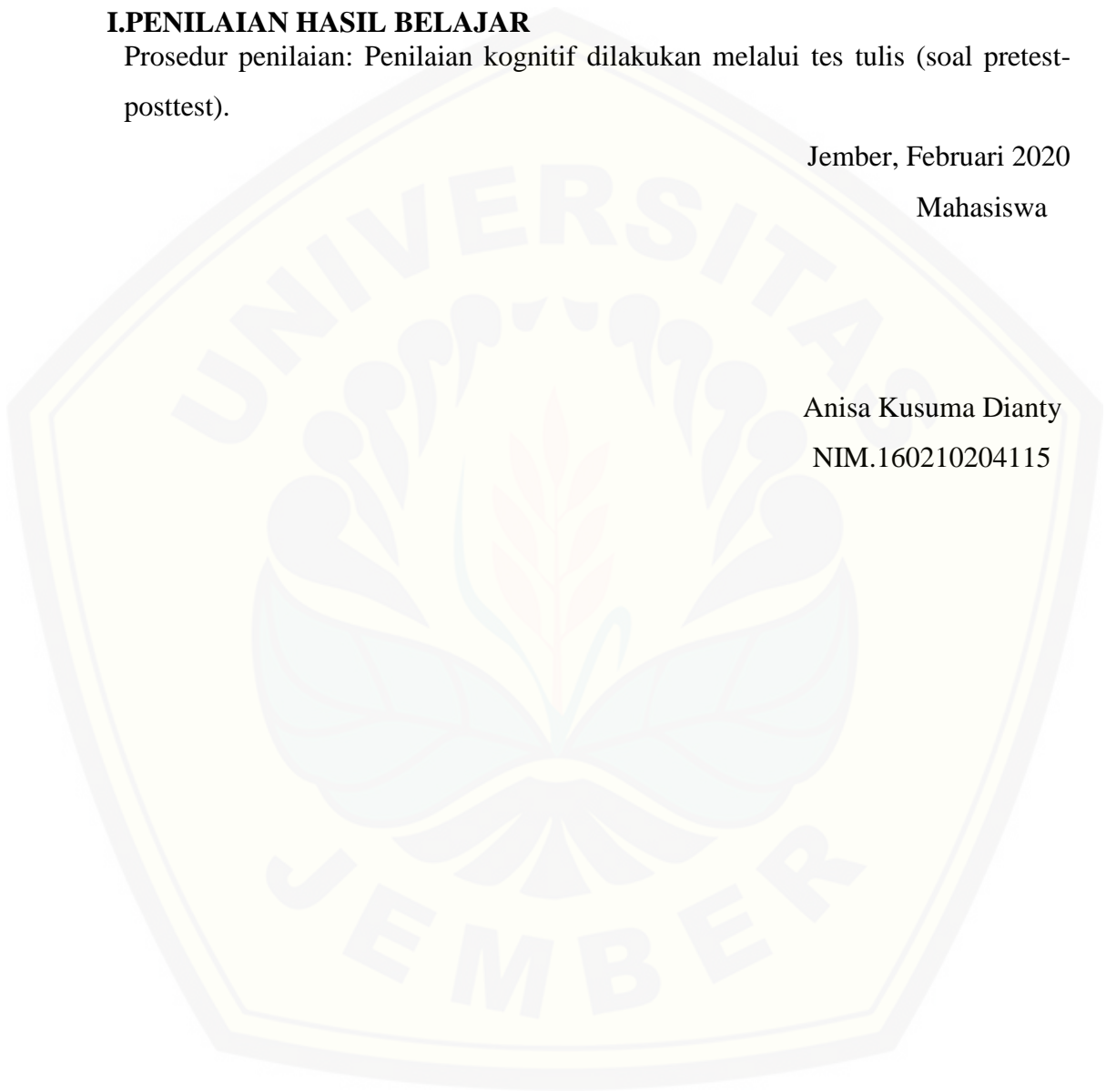
Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal pretest-posttest).

Jember, Februari 2020

Mahasiswa

Anisa Kusuma Dianty

NIM.160210204115



Lampiran E. Materi Pembelajaran Pertemuan 1

Perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan



Berbicara tentang panas, tentu kamu masih ingat akan kalor, termasuk perpindahan kalor dan kemampuan kalor mengubah suhu dan mengubah wujud benda. Pada pembelajaran yang lalu, telah kita buktikan melalui percobaan bahwa kalor dapat mengubah wujud benda melalui peristiwa mencair.

(sumber: *damaruta.com*)

Sekarang, kita akan buktikan lagi kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa penguapan. Penguapan adalah peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi gas melalui penyerapan kalor.

Pernahkah kamu mengamati ketika merebus air sampai mendidih? Apakah yang keluar dari cerek? Dari mulut cerek, keluar asap putih. Asap putih tersebut adalah air yang terkena panas berubah menjadi uap air.

Contoh lain perubahan wujud karena penguapan sebagai berikut.

1. Bensin dibiarkan di tempat terbuka lama-lama akan habis.
2. Minyak kayu putih dibiarkan di dalam botol terbuka dalam waktu lama akan berkurang isinya.
3. Baju basah akan kering ketika dijemur di bawah panas matahari.

Teks lagu “Maju Tak Gentar”

Maju Tak Gentar

Do = Bes
4/4, Marcia C. Simanjuntak

5 . 5 3 5 1 3 . . 2 1 . 1 2 1 6 5 . . .
Ma jutakgen tar Mem be layangbe nar

4 . 4 2 4 5 7 . . 7 2 . 2 1 7 1 2 . . .
Ma jutakgen tar Hak ki ta di se rang

5 . 5 3 5 1 3 . . 2 1 . 1 2 1 6 5 . . .
Ma ju seren tak Me ngu sirpenye rang

4 . 4 2 4 5 7 . . 7 2 . 2 4 3 2 1 . . 1 7
Ma ju seren tak Ten tu ki ta me rang Berge

6 4 4 4 3 2 1 3 3 3 2 1
rak ber gerak Se ren tak se rentak Me ner

7 7 1 2 4 3 . . 1 7 6 4 4 4 3 2
kam me nerjang Tier jang Takgen tar tak gentar Me nye

1 3 3 3 2 1 7 7 1 2 3 1
rang me nye rang Ma ju lah ma julah me nang

Pertemuan 2

<p style="text-align: center;">PANITIA PERSAMI KLUB SAINS BIOLOGI OSIS SMP BUDI LUHUR JAKARTA PUSAT</p> <hr/> <p>No. : 05/K/PKSB Lamp.: Satu berkas Perihal: Permohonan Izin</p> <p>Yth. Kepala Kwarcab Jakarta Pusat di Jakarta</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Dalam upaya untuk lebih mengenal kawasan lingkungan pantai dan membantu kegiatan pelestarian lingkungan, <i>Klub Sains Biologi</i> OSIS SMP Mutiara 1 bermaksud mengadakan kegiatan perkemahan Sabtu dan Minggu di kawasan pantai Marunda pada tanggal 4-5 Juni 2015.</p> <p>Kegiatan utama “persami” adalah pencatatan dan pendokumentasian tumbuhan dan hewan yang hidup di kawasan tersebut secara terbatas. Untuk itu kami mohon bantuan Bapak untuk dapat meminjamkan 3 (tiga) tenda besar kepada kami. Kami mematuhi semua persyaratan yang ditentukan pihak Kwarcab dalam hal peminjaman tenda. Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan proposal kegiatan.</p> <p>Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih.</p> <p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p> <p>Ttd</p> <p>Drs. Waras</p>	<p><i>Kepala surat (diisi dengan nama lembaga)</i></p> <p><i>Nomor dan tanggal Jumlah lampiran Berisi inti atau tujuan surat</i></p> <p><i>Alamat</i></p> <p><i>Salam pembuka</i></p> <p><i>Paragraf pembuka</i></p> <p><i>Inti surat Ungkapan “untuk itu kami.....” menunjukkan tujuan/hal surat</i></p> <p><i>Paragraf penutup</i></p> <p><i>Salam penutup</i></p> <p><i>Mengetahui kepek dapat dicantumkan untuk memperkuat Nama dan tanda tangan pengirim</i></p>
<p>Hormat kami, Ketua Panitia</p> <p>Ttd</p> <p>Sofia Nazila</p>	<p>9 Mei 2015</p>

(sumber: pembelajaranku.com)

Surat Undangan

Surat undangan merupakan surat yang berisi pemberitahuan dan permintaan kesediaan seseorang untuk menghadiri suatu acara atau kegiatan. Kalimat yang digunakan dalam undangan haruslah efektif, yaitu singkat, padat, dan jelas. Tujuannya agar orang yang membacanya dapat segera mengerti isinya. Surat undangan dibedakan atas 3 jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Undangan resmi

Undangan yang mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan. Biasanya dipergunakan untuk kepentingan kedinasan.

2. Undangan setengah resmi

Undangan yang mengatas namakan perorangan yang ditujukan ke perorangan maupun instansi atau organisasi.

3. Undangan tidak resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan, seperti undangan ulang tahun, undangan perayaan kelahiran.

Perubahan wujud benda melalui peristiwa penyubliman

Undangan yang diterima ayah Beni terbuat dari kertas. Kertas merupakan benda yang mudah terbakar. Tahukah kamu bahwa pada peristiwa pembakaran, terjadi perubahan bentuk benda karena kalor, tetapi tidak mengubah wujud benda? Kertas yang merupakan benda padat dibakar dengan api (panas) dan berubah menjadi abu yang juga masih benda padat, hanya berubah bentuknya.



(sumber: operator-sekolah-dapodik.blogspot.com)

Perubahan wujud benda terjadi di sekitar kita. Salah satu perubahan wujud yang mungkin tidak kamu sadari adalah penyubliman. Pernahkah kamu mengamati kapur barus yang diletakkan ibu di dalam lemari untuk melindungi pakaian dari nengat? Kapur barus di lemari pakaianmu dalam beberapa hari akan mengecil dan meng- hilang dari lemari pakaianmu. Apakah yang sebenarnya terjadi? Mengapa kapur barus itu seperti menghilang dari lemari?

Kapur barus merupakan benda padat, yang dalam waktu tertentu berubah wujud menjadi gas. Kapur barus mengalami penyubliman. Menyublim adalah peristiwa berubahnya wujud benda dari padat ke gas. Dapatkah kamu menemukan contoh penyubliman lain di dalam kehidupan sehari-hari?

Pertemuan 3

Perubahan Wujud Benda Melalui Peristiwa Pengkristalan

Pengkristalan ialah perubahan wujud benda dari gas menjadi padat dengan proses pelepasan maupun penyerapan kalor. Contoh peristiwa pengkristalan dengan proses pelepasan- kalor adalah salju dan gas yang didinginkan. Contoh peristiwa pengkristalan dengan penyerapan kalor ada- lah pada proses pembuatan garam. Garam dibuat dari air laut, kemudian diuapkan dengan sinar matahari di dalam petak-petak hingga tersisa kristal-kristal garam.

Seni Rupa Daerah Indonesia

Seni rupa daerah adalah seni rupa yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia. Seni rupa daerah dapat disebut juga seni rupa tradisional karena dikerjakan secara turun-temurun di suatu daerah. Seni rupa daerah dapat berupa seni kerajinan, seni lukis, dan seni patung. Seni kerajinan meliputi seni tekstil (batik, tenun, dan songket), seni anyam, seni ukir, seni keramik. Hasil karya seni tekstil dan seni lukis berbentuk dua dimensi, yaitu memiliki ukuran panjang dan lebar. Hasil karya seni anyam, seni keramik, dan seni patung pada umumnya berbentuk tiga dimensi, yaitu memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi atau memiliki volume.

1. Seni Lukis Daerah

Seni lukis adalah seni menggambar-kan objek-objek berupa pemandangan alam, tumbuhan, binatang, manusia, benda di alam, untuk me- nimbulkan perasaan keindahan. Seni lukis daerah mengandung nilai-nilai budaya yang berkembang di suatu daerah.



Salah satu seni lukis daerah yang terkenal adalah seni lukis Kamasan dari Bali. Kamasan adalah sebuah desa di Kabupaten Klungkung yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pelukis. Seni lukis Kamasan merupakan seni lukis klasik yang biasanya

bertema kisah pewayangan, kehidupan bangsawan, dan dongeng binatang. Para pelukis menggunakan warna alam yang dicampur dengan perekat yang menempel pada kanvas. Kanvas yang digunakan berupa kain kasar yang dicelup dengan bubur beras, lalu dijemur di bawah matahari. Setelah dijemur, kain digosok agar permukaannya halus dan siap untuk dibuat sketsa.



Selain seni lukis daerah dari Kamasan, seni lukis kaca Cirebon juga merupakan seni lukis klasik yang menggunakan bahan dan teknik yang berbeda. Seni lukis kaca Cirebon dibuat dengan cara terbalik menggunakan media kaca. Sketsa dibuat pada kertas yang kemudian ditempel pada kaca, lalu dilukis bagian sebaliknya dengan menggunakan kuas. Salah satu tema khas lukis kaca Cirebon adalah wayang dan batik Cirebon dengan motif mega mendung yang terkenal.

2. Seni Patung Daerah

Seni patung adalah seni membuat bentuk manusia atau binatang dengan bahan yang lunak atau bahan keras. Patung dari bahan lunak dibuat dengan teknik

membentuk, sedangkan patung dari bahan keras dibuat dengan teknik meraut atau memahat. Salah satu contoh patung tradisional adalah patung Asmat yang dibuat oleh suku Asmat yang tinggal di Pulau Papua. Masyarakat suku ini biasanya menggunakan kayu bakau untuk membuat patung yang menjadi bentuk hubungan mereka dengan nenek moyang. Oleh karenanya, tema pemahatan pada umumnya tentang penghargaan kepada nenek moyang mereka. Walaupun hanya menggunakan peralatan sederhana seperti kapak batu, pisau dari tulang, dan paku yang dipipihkan, patung yang dihasilkan bernilai estetika dan religius yang sangat tinggi.

3. Seni Kriya



Seni kriya merupakan seni kerajinan dalam membuat benda-benda pakai berdasarkan kegunaan dan keindahannya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai jenis seni kriya dapat dijumpai sehari-hari seperti seni tekstil berupa batik, songket, dan tenun. Selain itu, terdapat pula seni anyam dan seni ukir.

Karya seni kriya seperti batik, songket, dan tenun telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

Karya seni tekstil biasanya digunakan pada acara-acara penting dalam masyarakat adat, mulai dari acara kelahiran, pernikahan, hingga kematian.

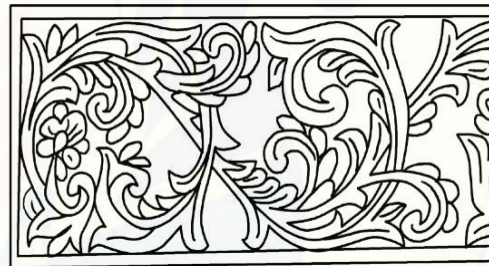
Seni tekstil selalu menjadi bagian penting suatu daerah. Seni anyaman merupakan seni menjalin bahan berbentuk bilah atau batang dengan menggunakan pola tertentu sehingga berbentuk sebuah benda. Seni anyam dibuat untuk memenuhi kebutuhan untuk membuat wadah-wadah dengan menggunakan bahan alam yang tersedia. Bahan-bahan yang digunakan pun sangat beragam, misalnya bilah bambu, rotan, lidi, akar-akaran, pelepah pisang, dan daun pandan.

Seni anyam digunakan untuk membuat tikar, keranjang, bakul, kursi, dan alat rumah tangga lainnya.

Perhatikan beberapa contoh hasil seni anyaman berikut ini.



Seni ukir juga telah lama menjadi bagian kehidupan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Seni ukir menggunakan motif tertentu yang memiliki makna dan keunikan tersendiri sesuai dengan budaya masyarakat. Seni ukir Bali berhubungan dengan agama Hindu yang menggunakan motif-motif tumbuhan, manusia, dan binatang. Ukiran Jepara (Jawa) berhubungan dengan agama Islam dan banyak menggunakan motif tumbuhan.



Pertemuan 4

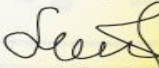
Perbedaan membuat Surat Undangan resmi dan tidak resmi.

Surat undangan resmi

PANITIA PERSAMI KLUB SAINS BIOLOGI OSIS SMP BUDI LUHUR JAKARTA PUSAT		Kepala surat (diisi dengan nama lembaga)
No. : 05/K/PKSB Lamp.: Satu berkas Perihal: Permohonan Izin	9 Mei 2015	Nomor dan tanggal Jumlah lampiran Berisi inti atau tujuan surat
Yth. Kepala Kwarcab Jakarta Pusat di Jakarta		Alamat
Dengan hormat,		Salam pembuka
<p>Dalam upaya untuk lebih mengenal kawasan lingkungan pantai dan membantu kegiatan pelestarian lingkungan, <i>Klub Sains Biologi OSIS SMP Mutiara I</i> bermaksud mengadakan kegiatan perkemahan Sabtu dan Minggu di kawasan pantai Marunda pada tanggal 4-5 Juni 2015.</p> <p>Kegiatan utama "persami" adalah pencatatan dan pendokumentasian tumbuhan dan hewan yang hidup di kawasan tersebut secara terbatas. Untuk itu kami mohon bantuan Bapak untuk dapat meminjamkan 3 (tiga) tenda besar kepada kami. Kami mematuhi semua persyaratan yang ditentukan pihak Kwarcab dalam hal peminjaman tenda. Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan proposal kegiatan.</p> <p>Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih.</p>		Paragraf pembuka
		Inti surat Ungkapan "untuk itu kami....." menunjukkan tujuan/hal surat
		Paragraf penutup
Mengetahui, Kepala Sekolah	Hormat kami, Ketua Panitia	Salam penutup
Ttd	Ttd	Mengetahui kepeka dapat dicantumkan untuk memperkuat
Drs. Waras	Sofia Nazila	Nama dan tanda tangan pengirim

(Sumber: pembelajaranku.com)

Surat undangan tidak resmi

<p style="text-align: center;">Bandung, 9 Desember 2007</p> <p style="text-align: center;">Ibunda di Medan</p> <p>Bu, bagaimana kabarnya? Sehat-sehat, bukan? Saya di sini sehat-sehat saja. Kemungkinan besar saya tidak jadi pulang ke Medan sebelum bulan puasa karena saya harus mengikuti ujian akhir selama satu minggu di Bandung. Mudah-mudahan sebelum Lebaran, kegiatan saya itu sudah selesai. Jadi, saya mohon Ibu tidak cemas jika saya tidak di Medan pada awal bulan puasa nanti.</p> <p>Oya, Bu, keluarga Paman Roni di Bandung baik-baik saja. Paman juga titip salam dan mendoakan Ibu agar sehat selalu.</p> <p>Sampai di sini dulu, ya Bu. Doakan saya agar lancar dalam ujian.</p> <p style="text-align: center;">Salam sayang,</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Lazuardi Nasution</p>	<p>tanggal surat</p> <p>tujuan</p> <p>isi surat</p> <p>penutup surat</p> <p>salam penutup</p> <p>tanda tangan pembuat surat</p> <p>nama pembuat surat</p>
--	---

(Sumber: Contohsurat.co)

Perubahan wujud benda melalui peristiwa pengembunan**Tahukah Kamu?**

Pernahkah kamu mengalami peristiwa berikut ini? Pada saat meminum air es, kamu akan menjumpai adanya titik-titik air di dinding tempat air es tersebut. Tahukah kamu bahwa titik-titik air tersebut terjadi karena adanya peristiwa pengembunan udara yang berada di sekitar tempat es tersebut? Udara mengalami peristiwa pengembunan karena udara di sekeliling gelas atau plastik melepaskan kalor atau panas kepada es di dalam wadahnya. Hal tersebut karena suhu udara di luar gelas atau plastik lebih besar atau tinggi dibandingkan dengan suhu es dalam gelas atau plastik.

Peristiwa pengembunan lain yang sering kita jumpai, yaitu ketika pada pagi hari, kita melihat ada titik-titik air di dedaunan. Sekitar rumah kita pun basah. Air sering menetes dari atas genting. Titik-titik air tersebut merupakan embun yang berasal dari uap air yang mengembun menjadi titik-titik air.

Lampiran F. LKS dan LKK
Pertemuan 1

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Tujuan : Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap wujud benda melalui peristiwa penguapan

A. Permasalahan

Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 5.8 Penguapan

(sumber: asagenerasiku.blogspot.com)

1. Amatilah gambar diatas, apabila air yang berada didalam ceret yang semula penuh lalu air tersebut dimasak hingga lama, apakah volume air akan tetap utuh seperti semula? Jelaskan!
2. Pada gambar tersebut terlihat bahwa keluar asap putih dari dalam ceret, Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
3. Apakah yang dimaksud dengan penguapan?
4. Berikan 3 contoh dari peristiwa penguapan yang ada dilingkungan sekitarmu!

LAPORAN HASIL PENGAMATAN**Percobaan 1**

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Judul Pengamatan : Menyelidiki kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa penguapan

Alat dan Bahan :

1. Kompor spiritus
2. Panci tertutup
3. Dudukan pembakar
4. Air secukupnya

Langkah-langkah pengamatan :

1. Tuangkan air ke dalam panci
2. Siapkan kompor spiritus dan dudukan, kemudian nyalakan
3. Panaskan air dalam panci tanpa penutup diatas kompor spiritus, Berilah tanda tinggi permukaan air pada dinding panci
4. Tunggu beberapa saat sampai terlihat ada sesuatu yang keluar dari permukaan air bergerak melayang ke udara
5. Setelah beberapa saat, tutuplah panci rapat-rapat
6. Bukalah tutup panci dengan hati-hati. Lihatlah dan perhatikan sesuatu yang terdapat pada tutup panci
7. Panaskan air dalam panci tanpa tutup lagi. Kemudian, bandingkan jumlah air dalam panci dengan jumlah air pada waktu awal sebelum dipanaskan (lihat tanda tinggi permukaan air pada dinding panci)

Ceritakan pengalamannya dalam bekerja sama saat melakukan percobaan.

1. Ketika kamu menuangkan air ke dalam panci, benda berwujud apakah air itu?

Jawaban :

2. Bagaimanakah suhu air sebelum dipanaskan dengan kompor spiritus?

Jawaban :

3. Apa yang sedang terjadi pada saat air dalam panci itu diletakkan di atas kompor spiritus?

Jawaban :

4. Setelah beberapa saat di atas kompor spiritus, apakah yang tampak keluar dari permukaan air dalam panci? Berwujud apakah benda itu?

Jawaban :

5. Setelah ditutup dengan tutup kering, kemudian tutup dibuka, apa yang tampak pada permukaan tutup itu?

Jawaban :

6. Dari manakah asal air yang ada ditutup panci itu?

Jawaban :

7. Setelah air dipanaskan beberapa saat, bertambah atau berkurang air dalam panci? Jika berkurang, ke manakah air itu hilang?

Jawaban:

Kesimpulan :

Percobaan 2**LAPORAN HASIL PENGAMATAN**

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Judul Pengamatan : Menyelidiki kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa penguapan

Alat dan Bahan :

1. Sapu tangan
2. Air dalam mangkuk

Langkah-langkah pengamatan :

1. Siapkan alat dan bahan
2. Celupkan sapu tangan ke dalam air
3. Jemur sapu tangan dibawah terik matahari
4. Amati sapu tangan setelah dijemur

Ceritakan pengalamannya dalam bekerja sama saat melakukan percobaan.

1. Awal mula sapu tangan yang kering bisa berubah menjadi basah, mengandung apakah sapu tangan itu?
2. Ketika sapu tangan yang kering dibasahi, air pada sapu tangan mengalami perubahan wujud menjadi?
3. Pada saat sapu tangan dijemur, Uap air akan bergerak ke udara yang suhunya lebih?
4. Setelah semua air berubah menjadi uap, apakah terjadi perubahan wujud pada sapu tangan? Jelaskan!
5. Tulislah kesimpulan dari hasil percobaannya!

Pertemuan 2**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Tujuan : Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap wujud benda melalui peristiwa penyubliman

A. Permasalahan

Perhatikan gambar dibawah ini!



(sumber: m.id.aliexpress.com)

1. Amatilah gambar diatas, kapur barus merupakan benda yang sering digunakan sebagai pengharum baju dilemari atau sebagai pengusir serangga , tahukah kamu perubahan wujud dari benda seperti apa dan menjadi apakah kapur barus tersebut?
2. Peristiwa apa yang menyebabkan kapur barus lama-lama habis?
3. Apakah yang disebut dengan peristiwa penyubliman?

LAPORAN HASIL PENGAMATAN

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Judul Pengamatan : Menyelidiki kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa penyubliman

Alat dan Bahan :

1. 4 buah batu bata untuk membuat tungku sederhana

2. 1 buah lilin

3. 1 buah kaleng bekas susu

4. 5 butir kapur barus ukuran kecil

5. 1/5 bagian kaleng pasir kering

6. Piring aluminium

7. Es batu

Langkah-langkah pengamatan :

1. Tumpuk batu bata menjadi dua tingkat untuk dijadikan tungku sederhana.

2. Letakkan lilin di tengah tungku, lalu nyalakan lilin.

3. Isi kaleng bekas susu dengan pasir, lalu masukkan kapur barus.

4. Letakkan kaleng bekas susu tersebut di atas tungku.

5. Letakkan piring aluminium di atas kaleng susu, lalu letakkan beberapa butir es batu.

6. Diamkan selama sepuluh menit.

Ceritakan pengalamannya dalam bekerja sama saat melakukan percobaan.

1. Setelah proses selama 10 menit, perubahan apa yang terjadi pada kapur barus? Apakah bentuk dari kapur barus masih seperti awal?

2. Setelah 10 menit piring besi dibuka, dan es batu dituang ke dalam gelas. Apakah yang terjadi pada dasar piring?
3. Angkatlah piring alumunium dari atas kaleng. Lalu, perhatikanlah apa yang terjadi pada dasar piring?

Setelah melakukan pengamatan pada kegiatan di atas, dapatkah kamu menjelaskan kesimpulanmu?

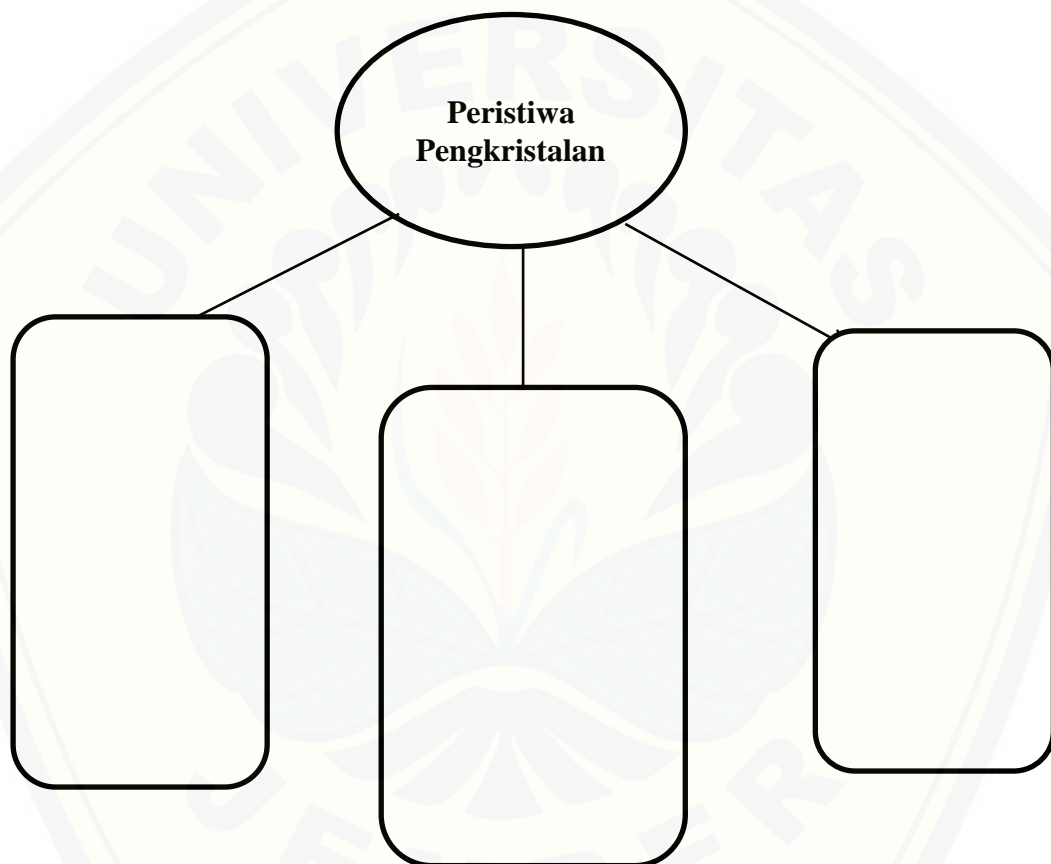
Kesimpulanku :

Pertemuan 3

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Isilah peta konsep dibawah ini berdasarkan konsep yang diulas dalam teks bacaan “Perubahan wujud benda melalui Peristiwa pengkristalan” pada buku siswa!



LAPORAN HASIL PENGAMATAN**Kelompok** :**Kelas** :**Nama Anggota** : 1.

2.

3.

4.

5.

Judul Pengamatan : Menyelidiki kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa pengkristalan**Alat dan Bahan** :

1. 4 buah batu bata untuk membuat tungku

2. 1 buah lilin

3. 1 buah kaleng susu bekas

4. Air laut atau larutan garam

Langkah-langkah pengamatan :

1. Buatlah tungku dengan meletakkan dua tingkat batu bata secara sejajar, berikan ruang di tengah untuk lilin yang telah dinyalakan.

2. Isi kaleng susu dengan air laut hingga setengah bagian.

3. Jika tidak ada air laut, larutkan satu sendok makan garam dapur dengan setengah kaleng air suhu ruang.

4. Letakkan kaleng susu bekas berisi air laut atau larutan garam ke atas tungku.

5. Diamkan hingga air di dalam kaleng mendidih dan menyusut. Amati apa yang terjadi.

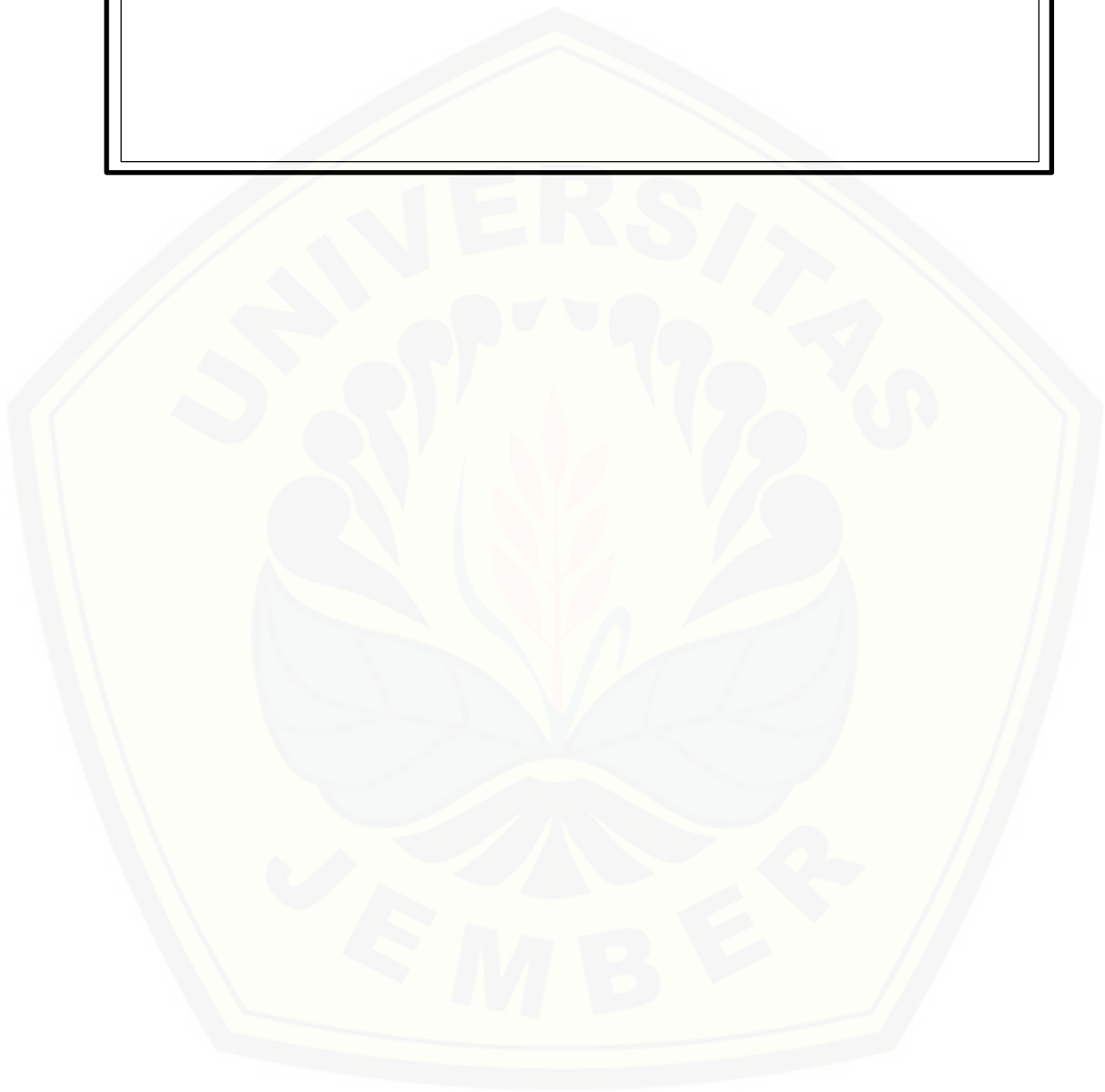
Ceritakan pengalamannya dalam bekerja sama saat melakukan percobaan.

1. Apa yang terjadi pada larutan air garam setelah dipanaskan?

2. Apakah terdapat perubahan wujud pada air garam setelah dipanaskan?

Tuliskanlah hasil kesimpulanmu dari kegiatan percobaan tersebut di tempat yang tersedia.

Kesimpulanku:

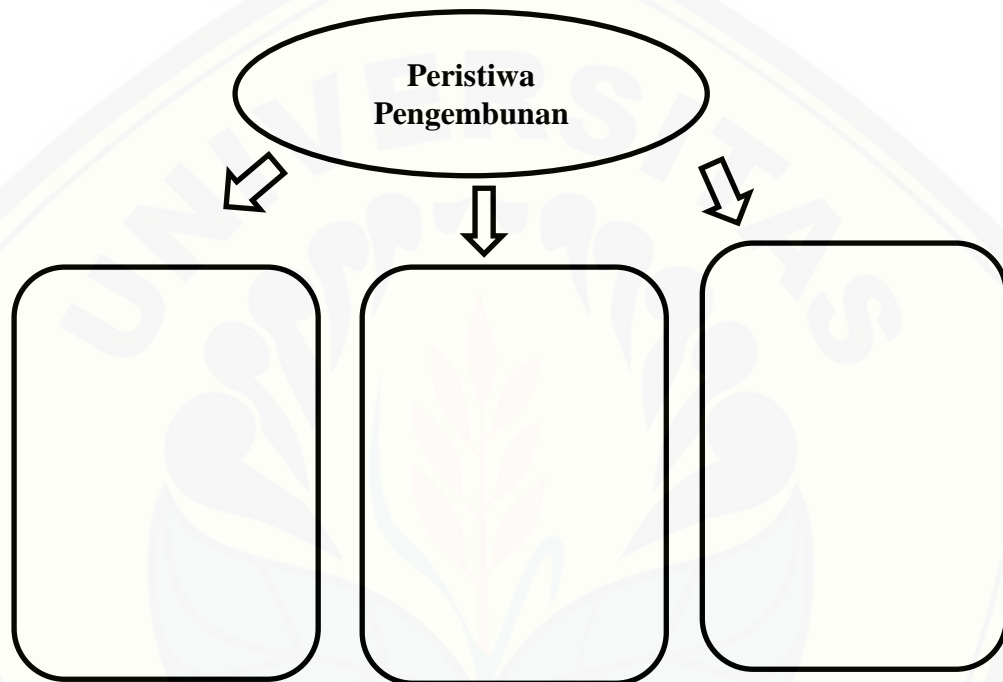


Pertemuan 4

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No.Absen :
Kelas :

Isilah peta konsep di bawah ini berdasarkan konsep yang diulas dalam teks bacaan “ Peristiwa Pengembunan” pada buku siswa!



Tulislah pemahaman kalian tentang isi bacaan dalam tulisan satu paragraf!

A large empty rounded rectangular box provided for the student to write a paragraph summarizing their understanding of the text.

LAPORAN HASIL PENGAMATAN**Kelompok** :**Kelas** :**Nama Anggota** : 1.

2.

3.

4.

5.

Judul Pengamatan : Menyelidiki kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa Pengembunan**Alat dan Bahan** :

1. Es batu

2. Gelas kaca

Langkah-langkah pengamatan :

1. Siapkan alat dan bahan.

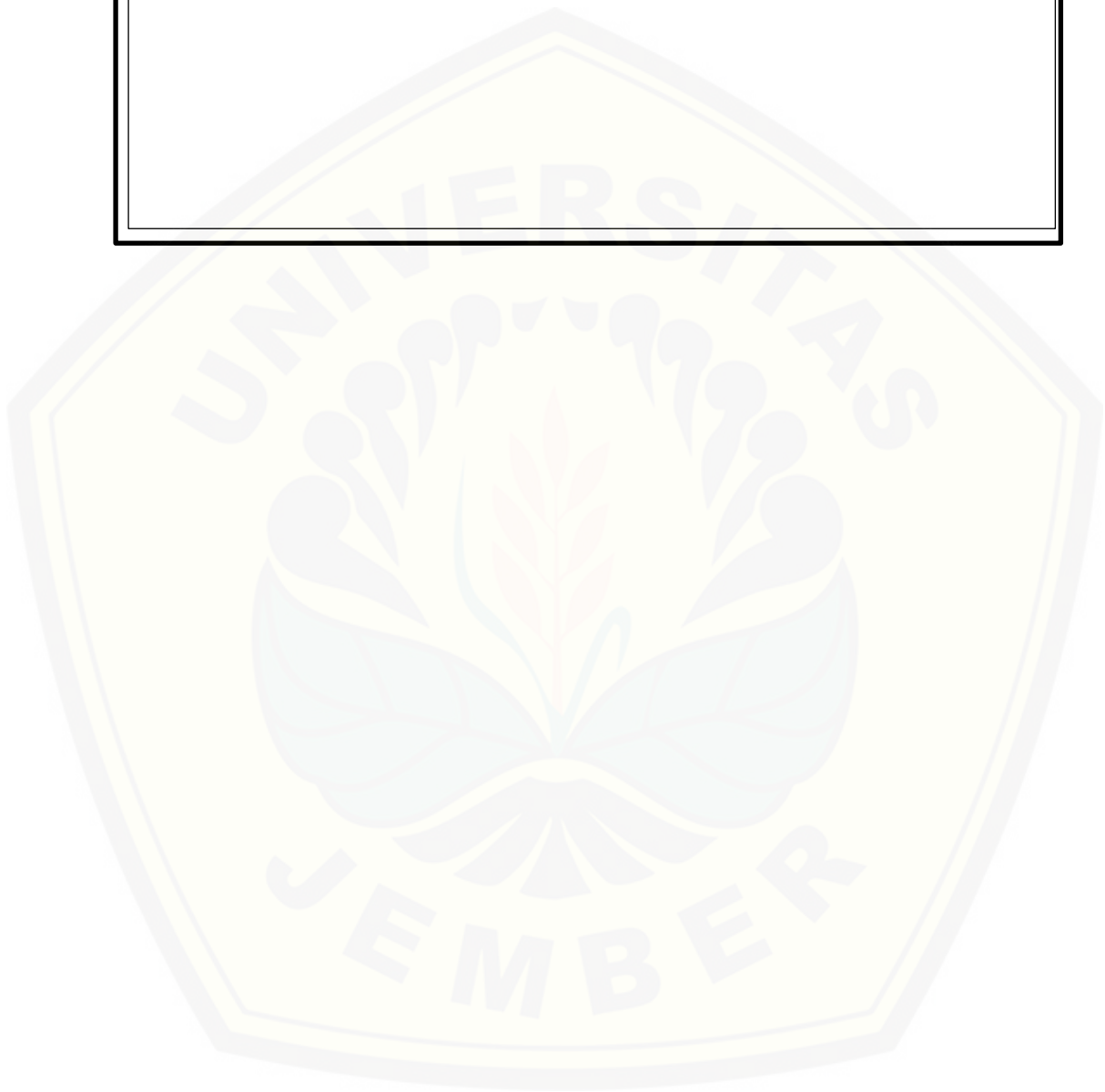
2. Masukkan es batu ke dalam gelas

Amatilah perubahan yang terjadi pada es batu tersebut selama percobaan berlangsung dan catatlah dari waktu ke waktu.

Waktu	Perubahan yang Terjadi
1 Menit	
5 Menit	
10 Menit	
15 Menit	
20 Menit	
25 Menit	

Tuliskanlah hasil kesimpulanmu dari kegiatan percobaan tersebut di tempat yang tersedia.

Kesimpulanku :



Lampiran G.Kisi-kisi Test Hasil Belajar Pre-test dan Post-test

Kisi-Kisi Test Hasil Belajar Pretest-Posttest

Nama Sekolah : SDN Balung Lor 03
 Kelas/ Semester : V/2
 Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)
 Subtema : 2 dan 3

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal
	C1	C2	C3	C4		
1. Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.			√		Objektif	9,14
	√					18,19,29
		√				21,24,25
2. Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda melalui peristiwa penguapan	√				Objektif	1,23
		√				2,31,36
				√		11
			√			12,16,27,28
3. Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda menjadi Penyubliman		√			Objektif	3,13,15,
			√			17
						35

	√				
4. Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengkristalan		√	Objektif	4	
	√			7,33,5	
		√		8,22	
				6	
5. Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam peristiwa pengembunan		√	Objektif	10	
	√			20,30,34	
				26	
		√			

Lampiran H. Soal Uji Validitas

Soal Uji Validitas

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Nilai

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi...
 - a. Padat
 - b. Gas
 - c. Air
 - d. Panas
2. Menjemur baju adalah kegiatan yang memanfaatkan peristiwa ...
 - a. Menguap
 - b. Membeku
 - c. Mencair
 - d. Menyublim
3. Peristiwa mengecilnya ukuran kapur barus setelah ditaruh di dalam almari baju adalah...
 - a. Mengembun
 - b. Menyublim
 - c. Mencair
 - d. Menguap

4. Saat parfum disemprotkan ke ruangan akan terlihat seperti butiran kecil-kecil. Proses ini sering disebut...
 - a. Mengembun
 - b. Membeku
 - c. Menyublim
 - d. Mengkristal
5. Yang dimaksud peristiwa perubahan wujud benda dari gas menjadi padat yaitu...
 - a. Menyublim
 - b. Mengkristal
 - c. Menguap
 - d. Mengembun
6. Berikut ini contoh dari peristiwa mengkristal, kecuali...
 - a. Proses pembuatan es kering
 - b. Proses pembuatan gula merah
 - c. Salju yang didinginkan
 - d. Proses pembuatan kapur barus
7. Peristiwa mengkristal sering juga disebut...
 - a. Mengembun
 - b. Mengeblur
 - c. Membeku
 - d. Mencair
8. Proses pembuatan garam dari air laut merupakan salah satu contoh peristiwa...
 - a. Mengembun
 - b. Mencair
 - c. Membeku
 - d. Mengkristal

9. Air yang berubah menjadi uap air (gas) dapat kembali menjadi air jika ...
 - a. Dipanaskan
 - b. Didinginkan
 - c. Dibekukan
 - d. Dibakar
10. Gelas yang berisi air dingin lama-lama dinding luar gelas akan terlihat butir-butir air. Hal itu disebabkan karena ...
 - a. Udara di luar gelas mengalami penguapan
 - b. Air di dalam gelas keluar karena pendinginan
 - c. Udara di luar gelas mengembun karena pendinginan
 - d. Air di dalam gelas keluar karena pembekuan
11. Berikut ini adalah benda yang dapat menguap ketika dipanaskan, kecuali...
 - a. Air
 - b. Susu
 - c. Minyak
 - d. Tanah
12. Contoh peristiwa dibawah ini yang didalam terdapat proses penguapan adalah...
 - a. Meletakkan es batu di atas nampan
 - b. Memasak air di atas kompor
 - c. Kaur barus yang semakin habis
 - d. Meletakkan air didalam kulkas
13. Peristiwa menyublim adalah proses perubahan benda.... menjadi benda....
 - a. Padat-cair
 - b. Padat-gas
 - c. Cair-gas
 - d. Cair-padat

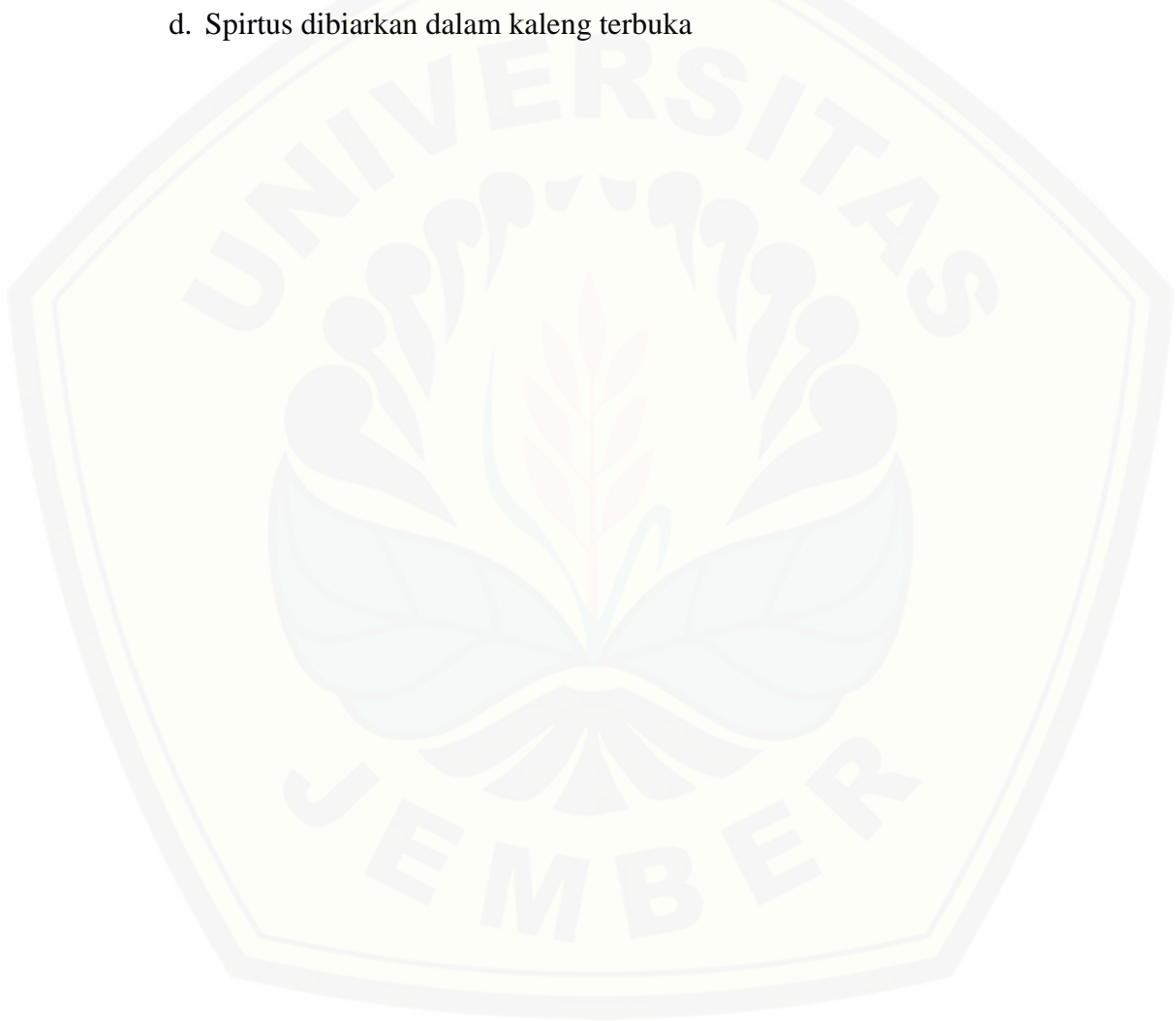
14. Jika dibiarkan diruang terbuka, es balok lama kelamaan akan habis dengan sendirinya dan menjadi cair. Peristiwa tersebut disebut...
 - a. Pencairan
 - b. Penguapan
 - c. Penyubliman
 - d. pengembunan
15. Peristiwa menyublim terjadi pada...
 - a. Air dipanaskan
 - b. Lilin meleleh
 - c. Air dimasukkan ke lemari es
 - d. Kapur barus
16. Agar ruang kelas terasa wangi sebelum belajar, petugas piket menyemprotkan pengharum ruangan, pada peristiwa tersebut terjadi perubahan wujud...
 - a. Cair menjadi gas
 - b. Cair menjadi padat
 - c. Padat menjadi gas
 - d. Padat menjadi cair
17. Pemanfaatan perubahan wujud benda padat menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Menggoreng dengan mentega
 - b. Bau harum kapur barus
 - c. Pembuatan agar-agar
 - d. Lilin yang menyala
18. Proses perubahan dari cair menjadi padat dinamakan...
 - a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Membeku
 - d. Menyublim

19. Lilin jika dinyalakan akan berubah dari ...
 - a. Padat menjadi gas
 - b. Cair menjadi padat
 - c. Padat menjadi cair
 - d. Gas menjadi cair
20. Peristiwa lain yang mencerminkan proses pengembunan adalah...
 - a. Air direbus sampai mendidih
 - b. Mendung menjadi titik-titik air hujan
 - c. Lilin dibakar sampai meleleh
 - d. Minyak wangi disemprotkan pada pakaian
21. Perubahan yang dapat kembali ke wujud asal adalah...
 - a. Air menjadi es
 - b. Beras menjadi nasi
 - c. Kayu menjadi arang
 - d. Besi menjadi karat
22. Perubahan wujud benda gas menjadi padat terjadi pada peristiwa...
 - a. Kristal-kristal belerang di dinding kawah
 - b. Pembuatan agar-agar
 - c. Memasak air hingga mendidih
 - d. Tetesan embun di dedaunan pagi hari
23. Air apabila dipanaskan akan...
 - a. Mengembun
 - b. Membeku
 - c. Menguap
 - d. Mencair
24. Minyak goreng apabila diletakkan di tempat bersuhu dingin akan...
 - a. Mencair
 - b. Membeku
 - c. Menguap
 - d. Melebur

25. Kawat las setelah dipanasi akan melebur, tetapi setelah dingin akan...
- Membeku
 - Menguap
 - Mencair
 - Mengembun
26. Berikut ini proses perubahan wujud zat yang melepas kalor adalah pada saat zat...
- Membeku dan menguap
 - Membeku dan mengembun
 - Menguap dan melebur
 - Melebur dan mengembun
27. Wadah yang berisi Bensin penuh apabila dibuka tutup wadahnya secara terus menerus maka bensin lama kelamaan akan...
- Menguap
 - Membeku
 - Melebur
 - Menyublim
28. Terdapat empat buah gelas yang diisi oleh bermacam cairan berbeda jenis. Gelas yang isinya cepat menguap adalah gelas yang berisi...
- Minyak goreng
 - Minyak tanah
 - Air
 - Spirtus
29. Batang coklat apabila dipanaskan kedalam panci, maka akan berubah bentuk menjadi...
- Padat-cair
 - Padat-padat
 - Padat-gas
 - Gas-padat

30. Pada pagi hari tanaman serta bunga jika dilihat terdapat titik-titik air, peristiwa apakah hal tersebut...
- Menguap
 - Mengkristal
 - Mencair
 - Mengembun
31. Es batu jika dikeluarkan dari lemari es maka akan memunculkan asap-asap putih, termasuk dalam peristiwa apakah hal tersebut...
- Menyublim
 - Menguap
 - Mengkristal
 - Membeku
32. Butiran gula yang dimasukkan ke dalam air lama-lama akan larut. Hal itu adalah contoh dari peristiwa ...
- Mencair
 - Menguap
 - Membeku
 - Menyublim
33. Salju merupakan contoh dari peristiwa...
- Pengkristalan
 - Penguapan
 - Pembekuan
 - Pengembunan
34. Peristiwa pengembunan terjadi pada perubahan...
- Margarin yang dipanaskan
 - Es batu menjadi cair
 - Cucian basah di jemur
 - Uap air menjadi titik air

35. Perubahan benda padat menjadi gas tanpa melalui wujud cair disebut...
- menyublim
 - mengembun
 - mendidih
 - menguap
36. Contoh perubahan wujud menguap terjadi pada peristiwa....
- cokelat yang digenggam terlalu lama
 - jus jambu dimasukkan ke dalam freezer
 - kapur barus yang tergantung dalam lemari
 - Spirtus dibiarkan dalam kaleng terbuka



Lampiran I. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas

1. A
2. B
3. B
4. D
5. B
6. B
7. C
8. D
9. B
10. C
11. D
12. B
13. B
14. A
15. D
16. A
17. B
18. C
19. C
20. B
21. A
22. A
23. C
24. B
25. A
26. B
27. A
28. D
29. A
30. D
31. B
32. A
33. A
34. D
35. A
36. D

Lampiran J. Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI

TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST POST-TEST)

Petunjuk!

- Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
- Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan
- Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi Petunjuk Pengerjaan Soal			
	a) Petunjuk sudah jelas.			
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			
2.	Validasi Isi			
	a) Soal sesuai materi.			
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.			
	c) Soal yang disajikan dapat menggali pengetahuan siswa.			
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			
3.	Validasi Bahasa Soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa sekolah dasar.			

Saran Revisi:

.....
.....
.....
.....

.....2020

Validator

()



PEDOMAN PENSKORAN VALIDASI TES HASIL BELAJAR
(*PRE-TEST POST-TEST*)

1. Validasi Petunjuk Menjawab Soal

Untuk aspek no. 1 a (petunjuk sudah jelas)

Skor	Indikator
1	Semua petunjuk yang digunakan tidak jelas
2	Beberapa petunjuk yang digunakan tidak jelas
3	Semua petunjuk yang digunakan jelas

Untuk aspek no. 1 b (petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu))

Skor	Indikator
1	Semua petunjuk menimbulkan makna ganda (ambigu)
2	Beberapa petunjuk menimbulkan makna ganda (ambigu)
3	Semua petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)

2. Validasi Isi

Untuk aspek no. 2 a (soal sesuai materi)

Skor	Indikator
1	Semua soal yang disajikan tidak sesuai materi.
2	Beberapa soal yang disajikan tidak sesuai materi.
3	Semua soal yang disajikan sesuai materi

Untuk aspek no. 2 b (Soal yang Disajikan Menunjukkan Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal)

Skor	Indikator
1	Semua soal yang disajikan tidak menunjukkan kemampuan siswa.
2	Beberapa soal yang disajikan tidak dapat menunjukkan kemampuan siswa.
3	Semua soal yang disajikan dapat menunjukkan kemampuan siswa.

Untuk aspek no. 2 c (soal yang disajikan dapat menggali pengetahuan siswa)

Skor	Indikator
1	Semua soal yang disajikan tidak dapat menggali pengetahuan siswa.
2	Beberapa soal yang disajikan tidak dapat menggali pengetahuan siswa.

Skor	Indikator
3	Semua soal yang disajikan dapat menggali pengetahuan siswa.

Untuk aspek no. 2 d (maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas)

Skor	Indikator
1	Maksud soal tidak dirumuskan dengan singkat dan jelas.
2	Maksud soal dirumuskan dengan cukup singkat dan jelas.
3	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.

3. Validasi Bahasa

Untuk aspek no. 3 a (bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia)

Skor	Indikator
1	Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
2	Bahasa yang digunakan cukup sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

Untuk aspek no. 3 b (kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu))

Skor	Indikator
1	Semua pertanyaan mengandung arti ganda (ambigu).
2	Beberapa pertanyaan mengandung arti ganda (ambigu).
3	Semua pertanyaan tidak mengandung arti ganda (ambigu).

Untuk aspek no. 3 c (Kalimat Soal Komunikatif, Menggunakan Bahasa yang Sederhana, Mudah Dipahami Siswa Sekolah Dasar)

Skor	Indikator
1	Pertanyaan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan sulit dipahami)
2	Pertanyaan cukup komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan cukup mudah dipahami)
3	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)

Lampiran K. Validasi Soal Uji Validitas
Lampiran K1. Lembar Validasi

120

Lampiran J. Lembar Validasi

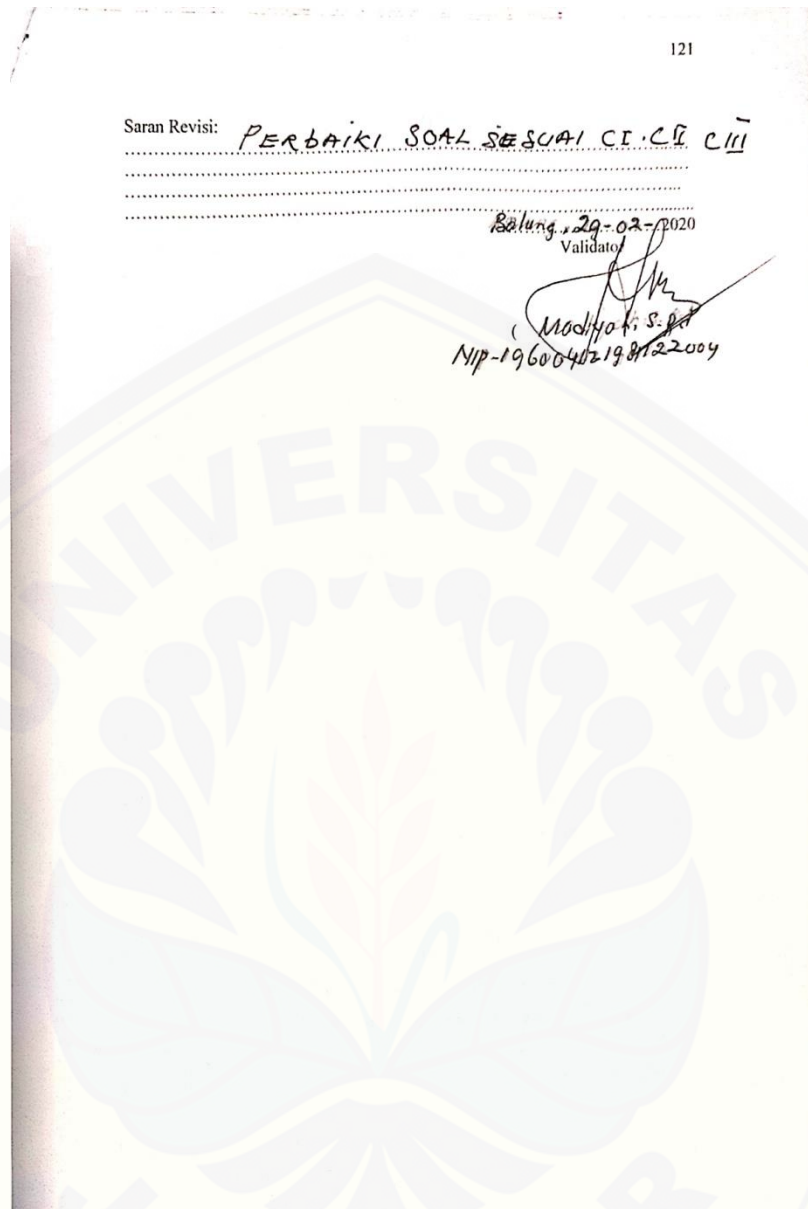
LEMBAR VALIDASI

TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST POST-TEST)

Petunjuk!

- Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
- Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan
- Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi Petunjuk Pengerjaan Soal			
	a) Petunjuk sudah jelas.			✓
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).		✓	
2.	Validasi Isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali pengetahuan siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓
3.	Validasi Bahasa Soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).		✓	
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa sekolah dasar.		✓	



Lampiran J. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST POST-TEST)

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pedoman penskoran validasi yang terlampir.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan
3. Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan, nama dan tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi Petunjuk Pengerjaan Soal			
	a) Petunjuk sudah jelas.		✓	
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓
2.	Validasi Isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali pengetahuan siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.		✓	
3.	Validasi Bahasa Soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa sekolah dasar.			✓

121

Saran Revisi:

.....
.....
.....

3. Mrs. 2020
Validator

[Handwritten Signature]
Ningih Bektiyoso



K2. Data Hasil Validasi Ahli

Nomor Pertanyaan	Skor Validator		Skor rerata	Skala 100
	1	2		
1	3	2	5	83,33
2	2	3	5	83,33
3	3	3	6	100
4	3	3	6	100
5	3	3	6	100
6	3	2	5	83,33
7	3	3	6	100
8	2	3	5	83,33
9	2	3	5	83,33
Total	24	25	49	816,5

Data hasil validasi instrumen dari dua validator kemudian dihitung menggunakan rumus yang ada untuk menghitung nilai kesesuaian instrumen tes.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{49}{54} \times 100$$

$$Valpro = 90,74$$

Hasilnya kemudian dinegosiasikan dengan tabel kriteria tes kualifikasi instrumen dan kemudian dalam kategori sangat karena bernilai kisaran antara 81 hingga 100. Berdasarkan perhitungan ini, instrumen tes yang dihasilkan sangat layak.

Lampiran L. Uji Validitas dan Reliabilitas
L1. Tabel Persiapan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

NO	BUTIR SOAL																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
10	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
15	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
23	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1
24	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
25	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	

1.2 Hasil Uji Validitas SPSS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM01	27,6429	42,312	,583	,886
ITEM02	27,5000	42,704	,684	,885
ITEM03	27,5714	42,921	,533	,887
ITEM04	27,6429	42,979	,468	,888
ITEM05	27,6429	42,979	,468	,888
ITEM06	27,5714	46,180	-,060	,897
ITEM07	27,5714	42,772	,561	,887
ITEM08	27,7857	42,175	,548	,887
ITEM09	27,6786	42,522	,527	,887
ITEM10	27,5000	43,222	,569	,887
ITEM11	27,5000	43,000	,618	,886
ITEM12	27,5714	46,476	-,111	,898
ITEM13	27,5714	43,143	,492	,888
ITEM14	27,5357	43,221	,515	,888
ITEM15	27,5714	42,847	,547	,887
ITEM16	27,5714	43,365	,450	,889
ITEM17	27,5000	43,519	,504	,888
ITEM18	27,5357	47,517	-,307	,900
ITEM19	27,5357	43,369	,486	,888
ITEM20	27,5357	42,851	,590	,886
ITEM21	27,6429	42,534	,545	,887
ITEM22	27,5714	47,291	-,252	,900
ITEM23	27,5357	43,517	,456	,889
ITEM24	27,5357	42,258	,711	,884
ITEM25	27,5714	43,217	,478	,888
ITEM26	27,6071	43,062	,477	,888
ITEM27	27,5714	43,365	,450	,889
ITEM28	27,4643	43,888	,486	,888
ITEM29	27,5714	42,995	,519	,887
ITEM30	27,5000	43,222	,569	,887
ITEM31	27,5714	42,624	,590	,886
ITEM32	27,5714	43,069	,506	,888
ITEM33	27,5000	46,481	-,122	,897
ITEM34	27,6071	43,210	,450	,889
ITEM35	27,5714	47,513	-,290	,901
ITEM36	27,5714	42,328	,646	,885

1.3 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 28)	Kesimpulan
1	0,583	0,374	Valid
2	0,684	0,374	Valid
3	0,533	0,374	Valid
4	0,468	0,374	Valid
5	0,468	0,374	Valid
6	-0,060	0,374	Tidak Valid
7	0,561	0,374	Valid
8	0,548	0,374	Valid
9	0,527	0,374	Valid
10	0,569	0,374	Valid
11	0,618	0,374	Valid
12	-,111	0,374	Tidak Valid
13	0,492	0,374	Valid
14	0,515	0,374	Valid
15	0,547	0,374	Valid
16	0,450	0,374	Valid
17	0,504	0,374	Valid
18	-0,307	0,374	Tidak Valid
19	0,486	0,374	Valid
20	0,590	0,374	Valid
21	0,545	0,374	Valid
22	-,252	0,374	Tidak Valid
23	0,456	0,374	Valid
24	0,711	0,374	Valid
25	0,478	0,374	Valid
26	0,477	0,374	Valid

Nomor Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 28)	Kesimpulan
27	0,450	0,374	Valid
28	0,486	0,374	Valid
29	0,519	0,374	Valid
30	0,569	0,374	Valid
31	0,590	0,374	Valid
32	0,506	0,374	Valid
33	-,122	0,374	Tidak Valid
34	0,450	0,374	Valid
35	-,290	0,374	Tidak Valid
36	0,646	0,374	Valid

1.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	36

Lampiran M. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
Selasa, 17 Desember 2019	07.00 WIB	Observasi sekolah
Sabtu, 29 Februari 2020	07.00 WIB	Validasi soal oleh Validator
Selasa, 3 Maret 2020	07.00 WIB	Pre-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Rabu, 4 Maret 2020	07.00 WIB	Pertemuan 1 kelas eksperimen
Rabu, 4 Maret 2020	09.40 WIB	Pertemuan 1 kelas Kontrol
Kamis, 5 Maret 2020	07.00 WIB	Pertemuan 2 kelas eksperimen
Kamis, 5 Maret 2020	09.40 WIB	Pertemuan 2 kelas Kontrol
Rabu, 11 Maret 2020	07.00 WIB	Pertemuan 3 Kelas eksperimen
Rabu, 11 Maret 2020	09.40 WIB	Pertemuan 3 Kelas control
Kamis, 12 Maret 2020	07.00 WIB	Pertemuan 4 Kelas eksperimen
Kamis, 12 Maret 2020	09.40 WIB	Pertemuan 4 Kelas control
Senin, 16 Maret 2020	07.00 WIB	Post-test Kelas eksperimen dan kontrol

Lampiran N. Soal Test Hasil Belajar (Pre-test dan Post-test)**Soal Pretest-Posttest**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Nilai

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi...
 - a. Padat
 - b. Gas
 - c. Air
 - d. Panas
2. Menjemur baju adalah kegiatan yang memanfaatkan peristiwa ...
 - a. Menguap
 - b. Membeku
 - c. Mencair
 - d. Menyublim
3. Peristiwa mengecilnya ukuran kapur barus setelah ditaruh di dalam almari baju adalah...
 - a. Mengembun
 - b. Menyublim
 - c. Mencair
 - d. Menguap

4. Saat parfum disemprotkan ke ruangan akan terlihat seperti butiran kecil-kecil. Proses ini sering disebut...
- Mengembun
 - Membeku
 - Menyublim
 - Mengkristal
5. Proses mengkristal adalah proses perubahan wujud benda dari gas menjadi ...
- cair
 - Padat
 - Gas
 - Dingin
6. Berikut ini contoh dari peristiwa mengkristal, kecuali...
- Proses pembuatan es kering
 - Proses pembuatan gula merah
 - Salju yang didinginkan
 - Proses pembuatan kapur barus
7. Peristiwa mengkristal sering juga disebut...
- Mengembun
 - Mengeblur
 - Membeku
 - Mencair
8. Proses pembuatan garam dari air laut merupakan salah satu contoh peristiwa...
- Mengembun
 - Mencair
 - Membeku
 - Mengkristal

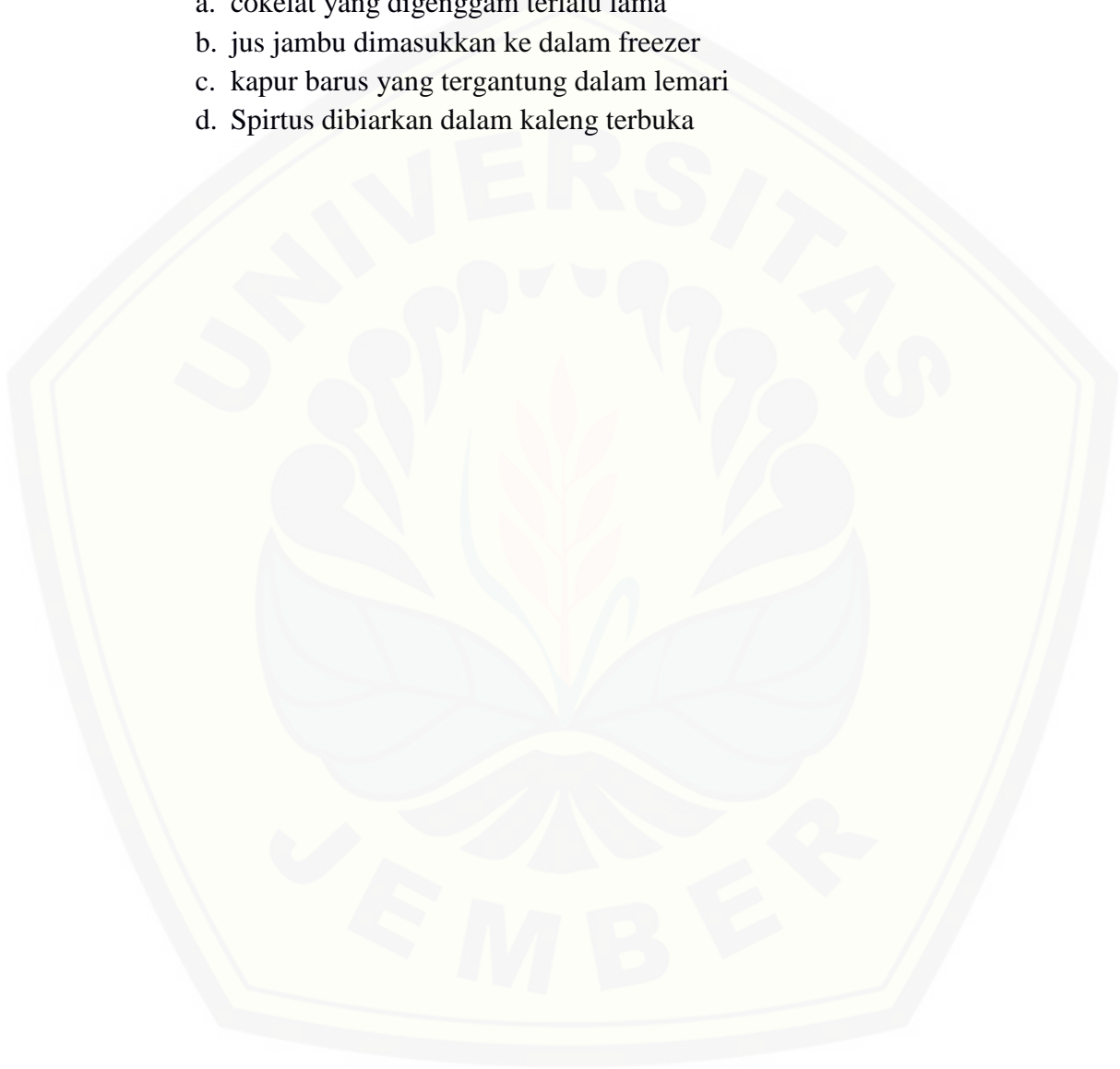
9. Contoh peristiwa gelas yang berisi air dingin lama-lama dinding luar gelas akan terlihat butir-butir air. Hal itu disebabkan karena ...
- Udara di luar gelas mengalami penguapan
 - Air di dalam gelas keluar karena pendinginan
 - Udara di luar gelas mengembun karena pendinginan
 - Air di dalam gelas keluar karena pembekuan
10. Contoh peristiwa dibawah ini yang didalam terdapat proses penguapan adalah...
- Meletakkan es batu di atas nampan
 - Memasak air di atas kompor
 - Kaur barus yang semakin habis
 - Meletakkan air didalam kulkas
11. Peristiwa menyublim adalah proses perubahan benda padat menjadi benda....
- cair
 - gas
 - kristal
 - padat
12. Jika dibiarkan diruang terbuka, es balok lama kelamaan akan habis dengan sendirinya dan menjadi cair. Contoh Peristiwa tersebut disebut...
- Pencairan
 - Penguapan
 - Penyubliman
 - pengembunan
13. Contoh Peristiwa menyublim terjadi pada...
- Air dipanaskan
 - Lilin meleleh
 - Air dimasukkan ke lemari es
 - Kapur barus

14. Agar ruang kelas terasa wangi sebelum belajar, petugas piket menyemprotkan pengharum ruangan, pada contoh peristiwa tersebut terjadi perubahan wujud...
 - a. Cair menjadi gas
 - b. Cair menjadi padat
 - c. Padat menjadi gas
 - d. Padat menjadi cair
15. Pemanfaatan perubahan wujud benda padat menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Menggoreng dengan mentega
 - b. Bau harum kapur barus
 - c. Pembuatan agar-agar
 - d. Lilin yang menyala
16. Proses perubahan dari cair menjadi padat dinamakan...
 - a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Membeku
 - d. Menyublim
17. Contoh Peristiwa lain yang mencerminkan proses pengembunan adalah...
 - a. Air direbus sampai mendidih
 - b. Mendung menjadi titik-titik air hujan
 - c. Lilin dibakar sampai meleleh
 - d. Minyak wangi disemprotkan pada pakaian
18. Perubahan wujud benda gas menjadi padat terjadi pada peristiwa...
 - a. Kristal-kristal belerang di dinding kawah
 - b. Pembuatan agar-agar
 - c. Memasak air hingga mendidih
 - d. Tetesan embun di dedaunan pagi hari

19. Peristiwa keluarnya uap air pada saat dimasak adalah peristiwa...
- Mengembun
 - Membeku
 - Menguap
 - Mencair
20. Berikut ini proses perubahan wujud zat yang melepas kalor adalah pada saat zat...
- Membeku dan menguap
 - Membeku dan mengembun
 - Menguap dan melebur
 - Melebur dan mengembun
21. Terdapat dua wadah bensin yang sama-sama terisi oleh bensin penuh. Pada satu wadah bensin ditutup dengan rapat dan pada wadah satunya lagi tutup wadah bensin dibuka, lama kelamaan terdapat perbedaan isi pada kedua wadah tersebut. Terjadi proses apakah peristiwa tersebut ...
- Menguap
 - Membeku
 - Melebur
 - Menyublim
22. Terdapat empat buah gelas yang diisi oleh bermacam cairan berbeda jenis. Gelas yang isinya cepat menguap adalah gelas yang berisi...
- Minyak goreng
 - Minyak tanah
 - Air
 - Spirtus
23. Batang coklat apabila dipanaskan kedalam panci, maka akan berubah bentuk menjadi...
- Padat-cair
 - Padat-padat
 - Padat-gas
 - Gas-padat

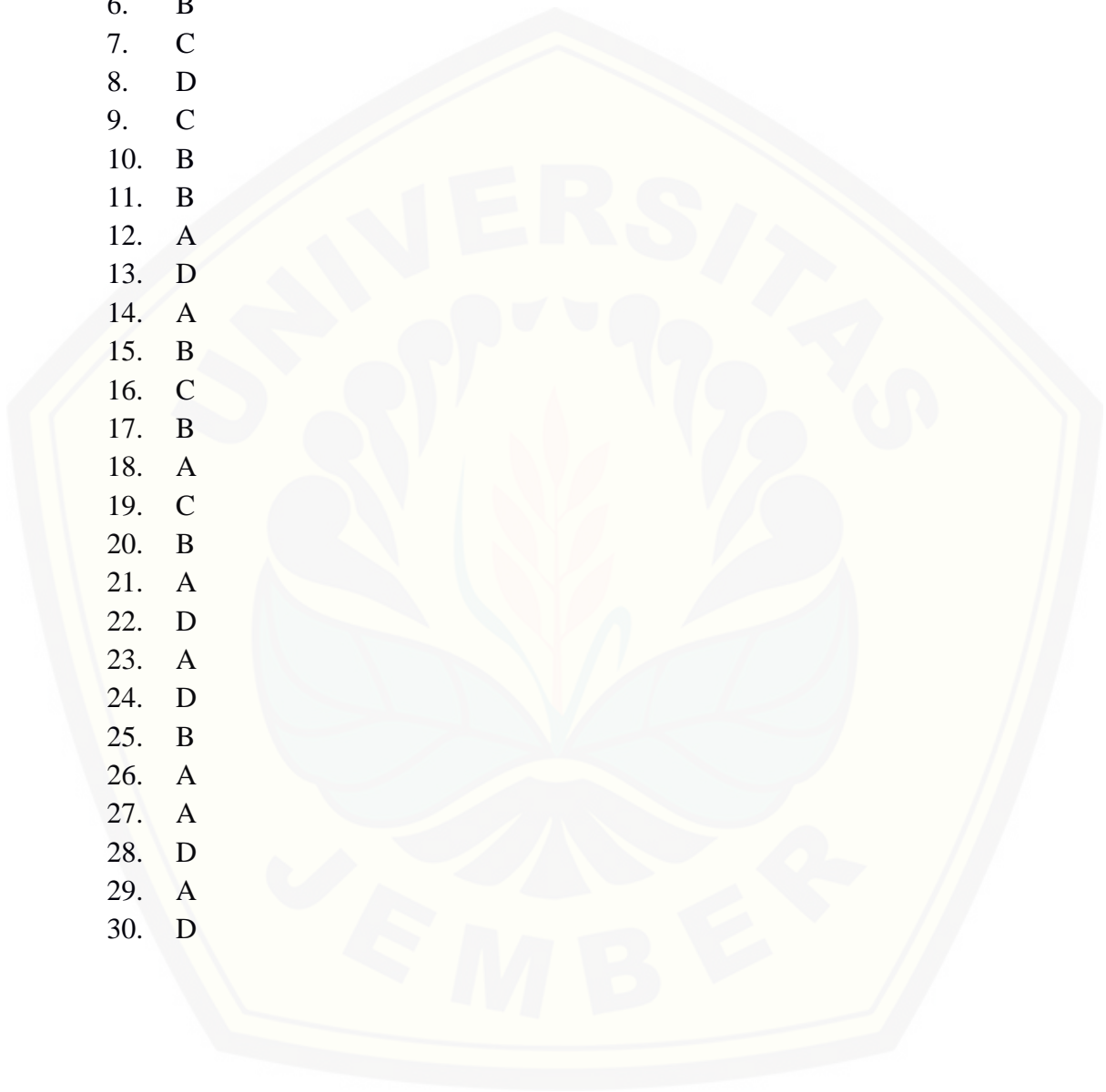
24. Pada pagi hari tanaman serta bunga jika dilihat terdapat titik-titik air, peristiwa apakah hal tersebut...
- Menguap
 - Mengkristal
 - Mencair
 - Mengembun
25. Es batu jika dikeluarkan dari lemari es maka akan memunculkan asap-asap putih, termasuk dalam peristiwa apakah hal tersebut...
- Menyublim
 - Menguap
 - Mengkristal
 - Membeku
26. Butiran gula yang dimasukkan ke dalam air lama-lama akan larut. Hal itu adalah contoh dari peristiwa ...
- Mencair
 - Menguap
 - Membeku
 - Menyublim
27. Salju merupakan contoh dari peristiwa...
- Pengkristalan
 - Penguapan
 - Pembekuan
 - Pengembunan
28. Peristiwa pengembunan terjadi pada perubahan...
- Margarin yang dipanaskan
 - Es batu menjadi cair
 - Cucian basah di jemur
 - Uap air menjadi titik air

29. Perubahan benda padat menjadi gas tanpa melalui wujud cair disebut...
- menyublim
 - mengembun
 - mendidih
 - menguap
30. Contoh perubahan wujud menguap terjadi pada peristiwa....
- cokelat yang digenggam terlalu lama
 - jus jambu dimasukkan ke dalam freezer
 - kapur barus yang tergantung dalam lemari
 - Spirtus dibiarkan dalam kaleng terbuka



Lampiran O. Kunci Jawaban Test Hasil Belajar (Pre-test dan Post-test)

1. B
2. A
3. B
4. D
5. B
6. B
7. C
8. D
9. C
10. B
11. B
12. A
13. D
14. A
15. B
16. C
17. B
18. A
19. C
20. B
21. A
22. D
23. A
24. D
25. B
26. A
27. A
28. D
29. A
30. D



Lampiran P. Hasil Nilai Test Hasil Belajar (Pre-test dan Post-test) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel P1. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Beda
1	ADINDA CAHYA AGNI PARAMATA	47	94	47
2	ADITYA MISHEL SAPUTRA	50	80	30
3	ADITYA DWI SAPUTRA	43	83	40
4	AISHA ELVINA HATTA	47	80	33
5	AISYAH CITRA NUR S.	53	84	31
6	AL HAURA JAAN LABIBAH	37	80	43
7	ABYA NABILA INDRA SARLI	43	87	44
8	ANDANDA MARCELLO OKTAVANI	40	80	40
9	ANINDYA KIRANA PUTRI NUGROHO	57	87	30
10	ANISAH BERLIANA R.	37	84	47
11	AULIA BALQIS PRAMESTHI	47	87	40
12	DIGO FIRDAUS W.	60	90	30
13	DISTA AGUSTIN RAMADHANI	53	84	31
14	FATIMAH KAMALIA	50	90	40
15	FITRA AFRIAN PRATAMA	43	87	33
16	GADIS ATHA LIA ASHA DEWI	64	94	30
17	HAKMAL ABBROR PRASETYO	60	90	30
18	IRJADIDIYA ERIANNAFIS	50	84	34
19	MOCH. RAFI AHMAT AKBAR	60	90	30
20	NADHIRA PRAMESWARI MAHARANI P.H.	46	84	38
21	SAKINA	40	87	47
22	SHELLA KARINA SARI	43	80	37
23	WILDAN ARDIANSYAH	53	80	27
24	YAHYA YUDISTIRA WIBOWO	35	77	42
25	INDAH FATMAWATI	50	80	30
26	IFFAH RAMDANIA	70	94	24

Tabel P1. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No.	Nama siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Beda
1	DWI AMELIA	43	73	30
2	AHMAD AGIS SYAFARUDIN	46	67	21
3	AHMAD PANJI NURRISKI	50	63	13
4	ALFIAH JELITA OCTAHANUNGKY F.	40	77	37
5	ANGELITA ANINDYA PUTRI	53	67	14
6	ANINDHITA ALUNA PUTRI	24	63	6
7	ANNISA GHAYDA NURMALIKA	40	77	37
8	BAYU SUKMA AFRIDI NUGROHO	40	60	20
9	DANIAL AFLAH HAMDANI PUTRA H.	50	73	23
10	DAVA RIFNATA ABDILLAH	57	80	23
11	DEVIKA FAIQOTUL MAULIDA	57	87	30
12	DIO MARCELLO	43	67	24
13	HIKMAL ABBROR PRASETYO	37	80	43
14	IBNU RAMADHANI	57	84	27
15	MUHAMMAD AZMI SYARIF HAMDANI	40	80	40
16	MUHAMMAD EVAN DZAKA BACHTIAR	67	90	23
17	NAZWA AURA RAMADHANI	40	63	23
18	PURI AMEILIA RAHMAWATI	46	77	31
19	REGAN PANDYA MAULANA	50	87	37
20	ROBIATUL ADEWIYAH	67	70	7
21	RUMAISHA PUTRI AZ-ZAHRA	63	80	17
22	AURA PUTRI BILQIS	73	80	7
23	FARID SETYA DWI LAKSONO	46	84	38
24	BINTANG AYUNING GEMA PUTRI	43	80	37
25	EDWIN DWI FIRMANSYAH	67	87	20
26	RIO ALFIANTO ROZIKIN	64	77	13

Lampiran Q. Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	kelas VA	26	84,2692	5,58969	1,09623
	Kelas VB	26	84,1923	4,66493	,91487

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,367	,548	,054	50	,957	,07692	1,42783	-2,79096	2,94480
	Equal variances not assumed			,054	48,449	,957	,07692	1,42783	-2,79323	2,94708

Lampiran R. Hasil Uji-T

Group Statistics

	Kelompok_kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	KelasEksperimen	26	35.69	6.716	1.317
	KelasKontrol	26	24.65	10.855	2.129

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Nilai		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	5.324	.025	4.409	50	.000	11.038	2.503	6.010	16.067
	Equal variances not assumed			4.409	41.692	.000	11.038	2.503	5.985	16.092

Lampiran S. Lembar Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

S1. Lembar Hasil Pretest Kelas Kontrol

Soal Pretest dan Posttest

Nama : Agus Saifudin
Kelas : 5.6.eter
No. Absen : 502

Nilai
46

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi...
 - a. Padat
 - b. Gas
 - c. Air
 - d. Panas
2. Menjemur baju adalah kegiatan yang memanfaatkan peristiwa ...
 - a. Menguap
 - b. Membeku
 - c. Mencair
 - d. Menyublim
3. Peristiwa mengecilnya ukuran kapur barus setelah ditaruh di dalam almari baju adalah...
 - a. Mengembun
 - b. Menyublim
 - c. Mencair
 - d. Menguap
4. Saat parfum disemprotkan ke ruangan akan terlihat seperti butiran kecil-kecil. Proses ini sering disebut...
 - a. Mengembun
 - b. Membeku
 - c. Menyublim
 - d. Mengkristal
5. Proses mengkristal adalah proses perubahan wujud benda dari gas menjadi ...
 - a. cair
 - b. Padat
 - c. Gas
 - d. Dingin
6. Berikut ini contoh dari peristiwa mengkristal, kecuali...
 - a. Proses pembuatan es kering
 - b. Proses pembuatan gula merah
 - c. Salju yang didinginkan
 - d. Proses pembuatan kapur barus
7. Peristiwa mengkristal sering juga disebut...
 - a. Mengembun
 - b. Mengeblur
 - c. Membeku
 - d. Mencair

CS Dipindai dengan CamScanner

S2. Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Soal Pretest dan Posttest

Nama : **Di Huda Doga Lubis**
Kelas : **V Best**
No. Absen : **6 Genam**

Nilai
37

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

- Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi...
 - Padat
 - Gas
 - Air
 - Panas
- Menjemur baju adalah kegiatan yang memanfaatkan peristiwa ...
 - Menguap
 - Membeku
 - Mencair
 - Menyublim
- Peristiwa mengecilnya ukuran kapur barus setelah ditaruh di dalam almari baju adalah...
 - Mengembun
 - Menyublim
 - Mencair
 - Menguap
- Saat parfum disemprotkan ke ruangan akan terlihat seperti butiran kecil-kecil. Proses ini sering disebut...
 - Mengembun
 - Membeku
 - Menyublim
 - Mengkristal
- Proses mengkristal adalah proses perubahan wujud benda dari gas menjadi ...
 - cair
 - Padat
 - Gas
 - Dingin
- Berikut ini contoh dari peristiwa mengkristal, kecuali...
 - Proses pembuatan es kering
 - Proses pembuatan gula merah
 - Salju yang didinginkan
 - Proses pembuatan kapur barus
- Peristiwa mengkristal sering juga disebut...
 - Mengembun
 - Mengeblur
 - Membeku
 - Mencair

Dipindai dengan CamScanner

S3. Hasil Posttest Kelas Kontrol

Soal Pretest dan Posttest

Nama : Annisa Agis Sofriadi
Kelas : S.enter
No. Absen : 502

Nilai
67

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

- Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi...
 - Padat
 - Gas
 - Air
 - Panas
- Menjemur baju adalah kegiatan yang memanfaatkan peristiwa ...
 - Menguap
 - Membeku
 - Mencair
 - Menyublim
- Peristiwa mengecilnya ukuran kapur barus setelah ditaruh di dalam almari baju adalah...
 - Mengembun
 - Menyublim
 - Mencair
 - Menguap
- Saat parfum disemprotkan ke ruangan akan terlihat seperti butiran kecil-kecil. Proses ini sering disebut...
 - Mengembun
 - Membeku
 - Menyublim
 - Mengkristal
- Proses mengkristal adalah proses perubahan wujud benda dari gas menjadi ...
 - cair
 - Padat
 - Gas
 - Dingin
- Berikut ini contoh dari peristiwa mengkristal, kecuali...
 - Proses pembuatan es kering
 - Proses pembuatan gula merah
 - Salju yang didinginkan
 - Proses pembuatan kapur barus
- Peristiwa mengkristal sering juga disebut...
 - Mengembun
 - Mengeblur
 - Membeku
 - Mencair

S4. Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Soal Pretest dan Posttest

Nama : Al Hafsa Joan Lahirah
Kelas : V Best
No. Absen : 6 (Enam)

Nilai
80

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

- Proses menguap adalah proses perubahan dari benda cair menjadi...
 - Padat
 - Gas
 - Air
 - Panas
- Menjemur baju adalah kegiatan yang memanfaatkan peristiwa ...
 - Menguap
 - Membeku
 - Mencair
 - Menyublim
- Peristiwa mengecilnya ukuran kapur barus setelah ditaruh di dalam almari baju adalah...
 - Mengembun
 - Menyublim
 - Mencair
 - Menguap
- Saat parfum disemprotkan ke ruangan akan terlihat seperti butiran kecil-kecil. Proses ini sering disebut...
 - Mengembun
 - Membeku
 - Menyublim
 - Mengkristal
- Proses mengkristal adalah proses perubahan wujud benda dari gas menjadi ...
 - cair
 - Padat
 - Gas
 - Dingin
- Berikut ini contoh dari peristiwa mengkristal, kecuali...
 - Proses pembuatan es kering
 - Proses pembuatan gula merah
 - Salju yang didinginkan
 - Proses pembuatan kapur barus
- Peristiwa mengkristal sering juga disebut...
 - Mengembun
 - Mengeblur
 - Membeku
 - Mencair

Lampiran T. Lembar Hasil Kerja Siswa

T1. Lembar Kerja Siswa Materi 1

LEMBAR KERJA SISWA

Nama	: Ruzmaisha Putri A.P. rober
No. Absen	: 23
Kelas	: 5 Beller

Tujuan : Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap wujud benda melalui peristiwa penguapan

A. Permasalahan

Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 5.8 Penguapan

1. Amatilah gambar diatas, apabila air yang berada didalam ceret yang semula penuh lalu air tersebut dimasak hingga lama, apakah volume air akan tetap utuh seperti semula? Jelaskan! ~~tidak~~,
2. Pada gambar tersebut terlihat bahwa keluar asap putih dari dalam ceret, Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
3. Apakah yang dimaksud dengan penguapan?
4. Berikan 3 contoh dari peristiwa penguapan yang ada dilingkungan sekitarmu!

- 1). Tidak, karena panas tersebut menyebabkan Air mendidih. panas ini menyebabkan Air Berubah menjadi uap atau gas
- 2). karena saat memasak Air dalam panci, panci dan Air akan menjadi panas, dan setelah Air mendidih, uap akan terlihat keluar
- 3). penguapan adalah perubahan wujud dari cair kegas
- 4). - Kain Basah digemur dibawah terik matahari
- Bensin Akan Habis ketika dibiarkan terbuka
- Minyak Kayu putih didalam Botol yang dibiarkan terbuka

T2. Lembar Kerja Siswa Materi 2

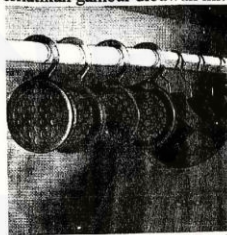
LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Rumaisha Putri Azzachry
No. Absen : 22
Kelas : V better

Tujuan : Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap wujud benda melalui peristiwa penyubliman

A. Permasalahan

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Amatilah gambar diatas, kapur barus merupakan benda yang sering digunakan sebagai pengharum baju dilemari atau sebagai pengusir serangga, tahukah kamu perubahan wujud dari benda seperti apa dan menjadi apakah kapur barus tersebut?
2. Peristiwa apa yang menyebabkan kapur barus lama-lama habis?
3. Apakah yang disebut dengan peristiwa penyubliman?

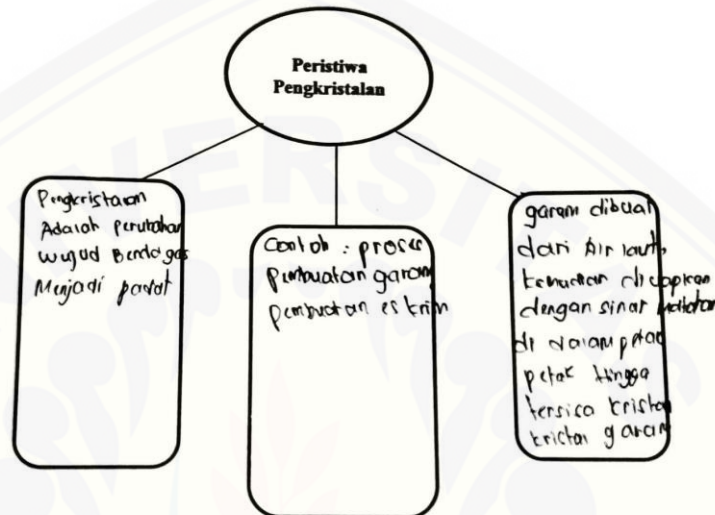
- 1). Menyublim, kapur barus akan mengering / habis
- 2). Menyublim
- 3). penyubliman adalah perubahan zat padat menjadi gas

T3. Lembar Kerja Siswa Materi 3

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Rumeriska putri Az-zahra
 No. Absen : 22
 Kelas : V Better

Isilah peta konsep dibawah ini berdasarkan konsep yang diulas dalam teks bacaan "Perubahan wujud benda melalui Peristiwa pengkristalan" pada buku siswa!

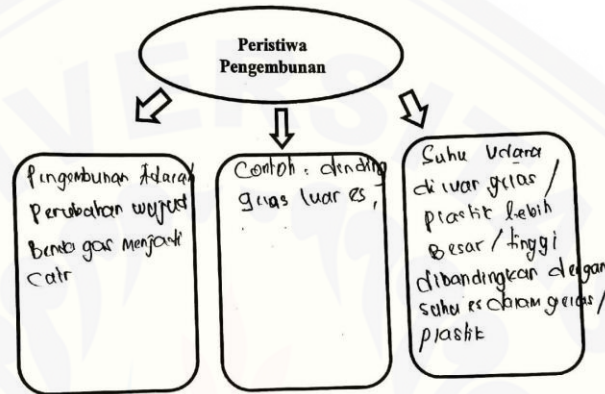


T4. Lembar Kerja Siswa Materi 4

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Rumaicha palmi At-zohra
 No.Absen : 22
 Kelas : V B ether

Isilah peta konsep di bawah ini berdasarkan konsep yang diulas dalam teks bacaan "Peristiwa Pengembunan" pada buku siswa!



Tuliskan pemahaman kalian tentang isi bacaan dalam tulisan satu paragraf!

Peristiwa pengembunan lain yang sering kita jumpai, yaitu ketika pada pagi hari, ketika Menubat Ada titik titik Air didekdaunda

T5. Lembar Hasil Pengamatan Materi 1

LAPORAN HASIL PENGAMATAN

Kelompok : 1. A.M.A
 Kelas : 5. B.S.I
 Nama Anggota : 1. Shella 6. Aelit
 2. Ejuna 7. Mishel
 3. Nindy 8. Rian
 4. Laura
 5. A.A.K

Judul Pengamatan : Menyelidiki kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa penguapan

Alat dan Bahan :

1. Kompor spiritus
2. Panci tertutup
3. Dudukan pembakar
4. Air secukupnya

Langkah-langkah pengamatan :

1. Tuangkan air ke dalam panci
2. Siapkan kompor spiritus dan dudukan, kemudian nyalakan
3. Panaskan air dalam panci tanpa penutup diatas kompor spiritus, Berilah tanda tinggi permukaan air pada dinding panci
4. Tunggu beberapa saat sampai terlihat ada sesuatu yang keluar dari permukaan air bergerak melayang ke udara
5. Setelah beberapa saat, tutuplah panci rapat-rapat
6. Bukalah tutup panci dengan hati-hati. Lihatlah dan perhatikan sesuatu yang terdapat pada tutup panci
7. Panaskan air dalam panci tanpa tutup lagi. Kemudian, bandingkan jumlah air dalam panci dengan jumlah air pada waktu awal sebelum dipanaskan (lihat tanda tinggi permukaan air pada dinding panci)

CS dipindai dengan CamScanner

Ceritakan pengalamammu dalam bekerja sama saat melakukan percobaan.

1. Ketika kamu menuangkan air ke dalam panci, benda berwujud apakah air itu?
Jawaban : Cair
2. Bagaimanakah suhu air sebelum dipanaskan dengan kompor spiritus?
Jawaban : Dingin
3. Apa yang sedang terjadi pada saat air dalam panci itu diletakkan di atas kompor spiritus?
Jawaban : mendidih
4. Setelah beberapa saat di atas kompor spiritus, apakah yang tampak keluar dari permukaan air dalam panci? Berwujud apakah benda itu?
Jawaban : Muncul asap - asap putih dari permukaan air
5. Setelah ditutup dengan tutup kering, kemudian tutup dibuka, apa yang tampak pada permukaan tutup itu?
Jawaban : Terdapat titik - titik air pada permukaan tutup panci.
6. Dari manakah asal air yang ada ditutup panci itu?
Jawaban : Air yang mendidih.
7. Setelah air dipanaskan beberapa saat, bertambah atau berkurang air dalam panci? Jika berkurang, ke manakah air itu hilang?
Jawaban : air berlewat menjadi uap air

Kesimpulan : Setelah air dipanaskan di atas kompor muncul asap? putih dan setelah ditutup maka tutup panci akan terdapat titik? air dari air yg mendidih

CS dipindai dengan CamScanner

T6. Lembar Hasil Pengamatan Materi 2

LAPORAN HASIL PENGAMATAN

Kelompok : 6. A

Kelas : 1. S. IIA

Nama Anggota :
 1. Adit
 2. Mikel
 3. Rian
 4. ...
 5. ...

Judul Pengamatan : Menyelidiki kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa penyubliman

Alat dan Bahan :

1. 4 buah batu bata untuk membuat tungku sederhana
2. 1 buah lilin
3. 1 buah kaleng bekas susu
4. 5 butir kapur barus ukuran kecil
5. 1/5 bagian kaleng pasir kering
6. Piring aluminium
7. Es batu

Langkah-langkah pengamatan :

1. Tumpuk batu bata menjadi dua tingkat untuk dijadikan tungku sederhana.
2. Letakkan lilin di tengah tungku, lalu nyalakan lilin.
3. Isi kaleng bekas susu dengan pasir, lalu masukkan kapur barus.
4. Letakkan kaleng bekas susu tersebut di atas tungku.
5. Letakkan piring aluminium di atas kaleng susu, lalu letakkan beberapa butir es batu.
6. Diamkan selama sepuluh menit.

Ceritakan pengalamammu dalam bekerja sama saat melakukan percobaan.

1. Setelah proses selama 10 menit, perubahan apa yang terjadi pada kapur barus? Apakah bentuk dari kapur barus masih seperti awal?
 = kapur barus mengalami perubahan bentuk menjadi kecil

CS Pindai dengan CamScanner

2. Setelah 10 menit piring besi dibuka, dan es batu dituang ke dalam gelas. Apakah yang terjadi pada dasar piring? *terdapat butiran putih seperti salju pada dasar piring*
3. Angkatlah piring aluminium dari atas kaleng. Lalu, perhatikanlah apa yang terjadi pada dasar piring? *terdapat titik-titik butiran-butiran pada dasar piring*

Setelah melakukan pengamatan pada kegiatan di atas, dapatkah kamu menjelaskan kesimpulanmu?

Kesimpulanku :
keanekaragaman setelah selama sepuluh menit kapur barus berubah bentuk menjadi lebih kecil & terdapat butiran putih seperti salju pada dasar piring

Dipindai dengan CamScanner

T7. Lembar Hasil Pengamatan Materi 3

LAPORAN HASIL PENGAMATAN

Kelompok : LEMON 6. Adit
Kelas : V. BSK 7. Misha
Nama Anggota : 1. SENO 8. Rian
 2. EMO
 3. NINA
 4. HAWO
 5. ABIS

Judul Pengamatan : Menyelidiki kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa Pengembunan

Alat dan Bahan :
 1. Es batu
 2. Gelas kaca

Langkah-langkah pengamatan :
 1. Siapkan alat dan bahan.
 2. Masukkan es batu ke dalam gelas

Amatilah perubahan yang terjadi pada es batu tersebut selama percobaan berlangsung dan catatlah dari waktu ke waktu.

Waktu	Perubahan yang Terjadi
1 Menit	mulai mencair
5 Menit	sedikit mencair
10 Menit	es batu berubah bentuk
15 Menit	mencair dan mulai mengembun
20 Menit	pengembun
25 Menit	mencair

CS Dipindai dengan CamScanner

Tuliskanlah hasil kesimpulanmu dari kegiatan percobaan tersebut di tempat yang tersedia.

Kesimpulanku :
 es batu akan mencair jika diletakkan di tempat terbuka

CS Dipindai dengan CamScanner

T8. Lembar Hasil Pengamatan Materi 4

LAPORAN HASIL PENGAMATAN

Kelompok : Lemon
Kelas : V (SMP) / 15
Nama Anggota :
 1. ...
 2. ...
 3. ...
 4. ...
 5. ...

① Air
 ② Miskel
 ③ Ron

Judul Pengamatan : Menyelidiki kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa pengkristalan

Alat dan Bahan :
 1. 4 buah batu bata untuk membuat tungku
 2. 1 buah lilin
 3. 1 buah kaleng susu bekas
 4. Air laut atau larutan garam

Langkah-langkah pengamatan :
 1. Buatlah tungku dengan meletakkan dua tingkat batu bata secara sejajar, berikan ruang di tengah untuk lilin yang telah dinyalakan.
 2. Isi kaleng susu dengan air laut hingga setengah bagian.
 3. Jika tidak ada air laut, larutkan satu sendok makan garam dapur dengan setengah kaleng air suhu ruang.
 4. Letakkan kaleng susu bekas berisi air laut atau larutan garam ke atas tungku.
 5. Diamkan hingga air di dalam kaleng mendidih dan menyusut. Amati apa yang terjadi.

Ceritakan pengalamanmu dalam bekerja sama saat melakukan percobaan.
 1. Apa yang terjadi pada larutan air garam setelah dipanaskan?
 2. Apakah terdapat perubahan wujud pada air garam setelah dipanaskan?

① Jawaban
 ① larutan air garam akan menyusut setelah dipanaskan
 ② terdapat perubahan wujud menjadi gumpalan kecil.

Pindai dengan CamScanner

Tuliskanlah hasil kesimpulanmu dari kegiatan percobaan tersebut di tempat yang tersedia.

Kesimpulanku:
 larutan air garam akan menyusut ketika dipanaskan dan terdapat gumpalan kecil.

Lampiran U. Foto Kegiatan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

U1. Foto Kelas Eksperimen



Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen



Sebelum melakukan kegiatan percobaan siswa terlebih dahulu mengamati dan mendengarkan penjelasan guru





Siswa bersama dengan kelompok masing-masing melakukan pembuktian dengan kegiatan percobaan secara langsung



Siswa mempresentasikan laporan hasil pengamatan dari kegiatan percobaan yang telah dilakukan

U2. Foto Kelas Kontrol



Pretest dan Posttest Kelas Kontrol



Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru serta siswa menyimak video yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi pada setiap pertemuan



Siswa melakukan kegiatan diskusi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru



Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru bersama siswa membahas soal yang dibahas.

Lampiran V. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faksimile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1560**/UN25.1.5/LT/2020 **26 FEB 2020**
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SDN Balung Lor 03
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Anisa Kusuma Dianty
NIM : 160210204115
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Februari - Maret 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Balung Lor 03 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I.

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003



CS: pindai dengan CamScanner

Lampiran W. Surat Ijin Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
UPT DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BALUNGLOR 03
KECAMATAN BALUNG
ALAMAT : JALAN BALI NO. 47 TELP. (0336) 623774 KODE POS 68161
Email : sdn_balunglornoltiga@yahoo.com

SURAT TUGAS
NOMOR : 421/13/413.20.20525147/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASRIAH, S.Pd
NIP : 19630215 198303 2 012
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Utama Muda/IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN BALUNGLOR 03

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANISA KUSUMA DIANTY
NIM : 160210204115
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Unit Penelitian : SDN BALUNGLOR 03

Telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Metode *Eksperimen* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan SDN Balung Lor 03 Jember" di SDN Balung Lor 03 Kecamatan Balung, Kabupaten Jember pada bulan Maret 2020.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, dan sekiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Maret 2020
Membuat Pernyataan
Kepala Sekolah
SDN Balunglor 03


MASRIAH, S.Pd
NIP. 19630215 198303 2 012

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran X. Biodata Mahasiswa

A. Identitas Diri



Nama : Anisa Kusuma Dianty
 Nim : 160210204115
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 30 September 1997
 Nama Orang Tua : Agus Sardjono
 Alamat Asal : Jl. Belimbing No. 66 RT 001/RW 002 Beteng-Sidomekar, Semboro, Jember
 Email : Anisakusumadianty@gmail.com
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2010	SDN Sidomekar 01	Jember
2.	2013	SMPN 1 Semboro	Jember
3.	2016	SMAN 01 Umbulsari	Jember